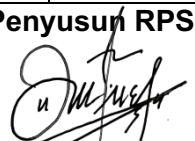
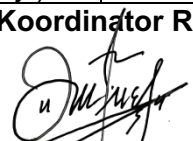





RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

A. IDENTITAS

PERGURUAN TINGGI	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA				
FAKULTAS	TARBIYAH				
PROGRAM STUDI	TADRIS BAHASA INDONESIA				
Mata Kuliah	Kode MK	Bobot SKS	Semester	Rumpun MK	Tgl Penyusunan
Kritik Sastra	MKK 321	2	5 (Ganjil)	MKK	10- 08- 2022
Tandatangan/Pengesahan	Penyusun RPS  Agik Nur Efendi, M.Pd.		Koordinator RMK  Agik Nur Efendi, M.Pd.		Ketua Program Studi  Agus Purnomo Ahmad Putikadiyanto, M.Pd.
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-PS)	Profil utama lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Bahasa Indonesia adalah sebagai pendidik, peneliti dan pengembang bahan ajar Bahasa Indonesia yang berpengetahuan luas, mendalam dan mutakhir di bidangnya, berkepribadian baik, berkemampuan dalam melaksanakan tugas serta bertanggungjawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK)	<p>CPMK 1: Mahasiswa mampu memanfaatkan ipteks sebagai alat bantu penyelesaian masalah dan pengomunikasian gagasan melalui tulisan dalam pelbagai bentuk serta meningkatkan keterampilan menulis di bidang bahasa dan sastra Indonesia serta pembelajarannya.</p> <p>CPMK 2: Mahasiswa mampu menguasai keterampilan melakukan kritik terhadap karya sastra, memahami jenis-jenis kritik sastra, mengetahui aspek pokok kritik sastra, memahami pendekatan yang digunakan, mengetahui kritik sastra dengan cabang studi sastra lainnya, dan memahami aliran kritik sastra</p> <p>CPMK 3: Mahasiswa mampu mengambil keputusan strategis dalam merencanakan dan mengumpulkan bahan analisis dan penyusunan kritik sastra</p> <p>CPMK 4: Mahasiswa mampu bertanggung jawab dan menunjukkan kepemilikan karakter iman, cerdas, mandiri, jujur, peduli dan tangguh dalam penyelesaian tugas tes, dan kuis yang terkait dengan hakikat kritik sastra, fungsi kritik sastra, sejarah perkembangan kritik sastra, jenis-jenis kritik sastra, aspek</p>				

	pokok kritik sastra, rancangan dan teknik dasar penulisan karya kritik, pendekatan kritik sastra, kritik sastra dengan cabang studi sastra lainnya, kritik sastra feminisme, aliran kritik novelle critique, rawamangun, ganzeit, sastra new criticism dan merlyn, penilaian dalam kritik sastra, kritik sastra Indonesia : mengenal kritikus dan karyanya, dan isu-isu mutakhir seputar kritik sastra
Mata kuliah prasyarat	Teori Sastra
Dosen Pengampu	Agik Nur Efendi, M.Pd.

B. RENCANA PEMBELAJARAN

Per temuan ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian	Bentuk & Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian (Indikator & Jenis)
1	2	3	4	5	6	7
1	Mahasiswa mampu mendeskripsikan matakuliah kritik sastra, hakikat, fungsi, dan sejarah perkembangan kritik sastra	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontrak kuliah 2. Pendahuluan: Gambaran umum matakuliah kritik sastra 3. Pengertian kritik sastra 4. Fungsi kritik sastra 5. Sejarah perkembangan kritik sastra 	<p>Bentuk: Pembelajaran luring</p> <p>Metode: Pembelajaran kooperatif (Ceramah dan tanya jawab)</p>	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti alur proses pembelajaran dengan baik • Menambah wawasan tentang teori dan konsep kritik sastra 	<p>Indikator penilaian: Semangat motivasi belajar, kesungguhan dan keseriusan belajar.</p> <p>Jenis penilaian: Nontes penilaian afektif (sikap belajar)</p>
2	Mahasiswa mampu mendeskripsikan tentang jenis-jenis kritik sastra	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis kritik sastra berdasarkan bentuknya 2. Jenis kritik sastra berdasarkan pelaksanaannya 3. Jenis kritik sastra berdasarkan pendekatannya 	<p>Bentuk: Pembelajaran luring</p> <p>Metode: Pembelajaran kooperatif (Ceramah dan tanya jawab).</p>	100 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah wawasan tentang jenis kritik sastra berdasarkan beberapa referensi • Mahasiswa memberikan tanggapan terhadap materi yang disampaikan (Tanya jawab) 	<p>Indikator penilaian: Kesungguhan belajar, ketepatan berargumentasi, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan dosen</p> <p>Jenis nontes: Nontes penilaian afektif (sikap belajar)</p>
3	Mahasiswa mampu memahami hubungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kritik sastra dan teori sastra 	<p>Bentuk: Pembelajaran luring</p>	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti alur proses 	<p>Indikator penilaian: Kesungguhan belajar,</p>

	kritik sastra dengan cabang studi sastra lainnya, dan periode kritik sastra.	2. Kritik sastra dan sejarah sastra 3. Periode kritik sastra	Metode: Pembelajaran kooperatif (Ceramah dan tanya jawab).		pembelajaran • Mahasiswa merespon aktif materi yang diberikan dengan cara bertanya dan melakukan urun rembuk atau sumbang saran Menambah wawasan tentang tentang hubungan kritik sastra dengan studi sastra lain serta periode kritik sastra.	ketepatan berargumentasi, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan dosen Jenis nontes: Nontes penilaian afektif (sikap belajar)
4	Mahasiswa mampu memahami aliran kritik sastra, kritik akademik, dan kritik sastra jurnalistik	Aliran kritik sastra, Kritik sastra akademik, dan jurnalistik	Bentuk: Pembelajaran luring Metode: Pembelajaran kooperatif (Diskusi dan resitasi)	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menyajikan makalah masing-masing sesuai jadwal yang disepakati • Mahasiswa memberikan tanggapan terhadap materi yang disampaikan (Tanya jawab) • Menambah wawasan tentang aliran pokok kritik sastra 	Indikator penilaian: Mahasiswa mampu memahami aspek pokok kritik sastra Jenis nontes: Nontes penilaian afektif (sikap belajar)
5	Mampu memahami kritik sastra Indonesia, mengenal kritikus dan karyanya,	Kritik sastra Indonesia: mengenal kritikus dan karyanya.	Bentuk: Pembelajaran luring Metode: Pembelajaran kooperatif	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menyajikan makalah masing-masing sesuai jadwal yang 	Indikator penilaian: Mahasiswa mampu memahami rancangan dan teknik dasar penulisan karya kritik

			(Diskusi dan resitasi)		<p>disepakati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa merespon aktif materi yang diberikan dengan cara bertanya dan melakukan urun rembuk atau sumbang saran • Menambah wawasan tentang kritikus sastra dan karyanya. 	<p>Jenis nontes: Nontes penilaian afektif (sikap belajar)</p>
6	Mampu memahami beberapa masalah dalam kritik sastra, serta isu-isu mutakhir seputar kritik sastra, periode kritik sastra, dan situasi sekarang	Beberapa masalah dalam kritik sastra, isu-isu mutakhir seputar kritik sastra, dan situasi sekarang.	<p>Bentuk: Pembelajaran luring</p> <p>Metode: Pembelajaran kooperatif (Diskusi dan resitasi)</p>	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menyajikan makalah masing-masing sesuai jadwal yang disepakati • Mahasiswa merespon aktif materi yang diberikan dengan cara bertanya dan melakukan urun rembuk atau sumbang saran • Menambah wawasan tentang beberapa masalah, isu terkini, serta periode kritik sastra dulu dan sekarang. 	<p>Indikator penilaian: Mahasiswa mampu memahami kritik sastra ilmiah dan non ilmiah</p> <p>Jenis nontes: Nontes penilaian afektif (sikap belajar)</p>
7	Mahasiswa mampu memahami aspek pokok, rancangan, dan teknik dasar penulisan karya kritik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis 2. Interpretasi (penafsiran) 3. Evaluasi atau penilaian 	<p>Bentuk: Pembelajaran luring</p> <p>Metode: Pembelajaran</p>	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menyajikan makalah masing-masing sesuai 	<p>Indikator penilaian: Mahasiswa mampu memahami pendekatan kritik sastra</p>

		<p>4. Rancangan penulisan kritik sastra</p> <p>5. Teknik dasar penulisan karya kritik</p>	kooperatif (Diskusi dan resitasi)		<p>jadwal yang disepakati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa merespon aktif materi yang diberikan dengan cara bertanya dan melakukan urun rembuk atau sumbang saran • Menambah wawasan tentang pendekatan kritik sastra 	<p>Jenis nontes: Nontes penilaian afektif (sikap belajar)</p>
8	Ujian Tengah Semester (UTS)					
9	<p>Mahasiswa mampu memahami materi pendekatan kritik sastra dan penilaian dalam kritik sastra</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan dalam Sastra 2. Pendekatan Mimetik 3. Pendekatan Pragmatik 4. Pendekatan Ekspresif 5. Pendekatan Objektif 6. Penilaian Karya sastra berdasarkan hakikat sastra 7. Penilaian Karya sastra berdasarkan Strata Norma 8. Penilaian Karya sastra berdasarkan Dalil J. Elema 	<p>Bentuk: Pembelajaran luring</p> <p>Metode: Pembelajaran kooperatif (Diskusi dan resitasi)</p>	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menyajikan makalah masing-masing sesuai jadwal yang disepakati • Mahasiswa merespon aktif materi yang diberikan dengan cara bertanya dan melakukan urun rembuk atau sumbang saran • Menambah wawasan tentang pendekatan dalam kritik sastra. • Mampu menambah wawasan tentang penilaian dalam 	<p>Indikator penilaian: Mahasiswa mampu memahami hubungan kritik sastra dengan cabang studi sastra lainnya</p> <p>Jenis nontes: Nontes penilaian afektif (sikap belajar)</p>

					kritik sastra	
10	Mahasiswa mampu menerapkan kritik sastra strukturalisme dan formalism	Praktik kritik sastra strukturalisme dan formalism.	<p>Bentuk: Pembelajaran luring</p> <p>Metode: Pembelajaran kooperatif (Diskusi dan resitasi)</p>	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menyajikan makalah masing-masing sesuai jadwal yang disepakati • Mahasiswa merespon aktif materi yang diberikan dengan cara bertanya dan melakukan urun rembuk atau sumbang saran • Menambah wawasan tentang praktik kritik sastra dengan strukturalisme dan formalisme. 	<p>Indikator penilaian: Mahasiswa mampu memahami kritk sastra feminisme</p> <p>Jenis nontes: Nontes penilaian afektif (sikap belajar)</p>
11	Mahasiswa mampu menerapkan kritik sastra feminisme	Praktik kritik sastra feminisme	<p>Bentuk: Pembelajaran luring</p> <p>Metode: Pembelajaran kooperatif (Diskusi dan resitasi)</p>	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menyajikan makalah masing-masing sesuai jadwal yang disepakati • Mahasiswa merespon aktif materi yang diberikan dengan cara bertanya dan melakukan urun rembuk atau sumbang saran • Menambah wawasan tentang praktik sastra 	<p>Indikator penilaian: Mahasiswa mampu memahami materi aliran kritik novelle critique, rawamangun, ganzeit</p> <p>Jenis nontes: Nontes penilaian afektif (sikap belajar)</p>

					feminism.	
12	Mahasiswa mampu menerapkan kritik karya sastra dengan sosiologi sastra	Praktik kritik sosiologi sastra	Bentuk: Pembelajaran luring Metode: Pembelajaran kooperatif (Diskusi dan resitasi)	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menyajikan makalah masing-masing sesuai jadwal yang disepakati • Mahasiswa merespon aktif materi yang diberikan dengan cara bertanya dan melakukan urun rembuk atau sumbang saran • Menambah wawasan tentang kritik sastra new criticism dan merlyn 	<p>Indikator penilaian: Mahasiswa mampu memahami kritik sastra new criticism dan merlyn</p> <p>Jenis nontes: Nontes penilaian afektif (sikap belajar)</p>
13	Mahasiswa mampu Mampu menerapkan kritik karya sastra dengan psikologi sastra	Praktik kritik psikologi sastra	Bentuk: Pembelajaran luring Metode: Pembelajaran kooperatif (Diskusi dan resitasi)	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menyajikan makalah masing-masing sesuai jadwal yang disepakati • Mahasiswa merespon aktif materi yang diberikan dengan cara bertanya dan melakukan urun rembuk atau sumbang saran • Menambah wawasan tentang praktik kritik sastra dengan psikologi 	<p>Indikator penilaian: Mahasiswa mampu memahami penilaian dalam kritik sastra</p> <p>Jenis nontes: Nontes penilaian afektif (sikap belajar)</p>

					sastra	
14	Mampu menerapkan kritik sastra mutakhir (kolonialisme, pascakolonialisme, modernisme, pascamodernisme, dll)	Praktik kritik Sastra Mutakhir (kolonialisme, pascakolonialisme, modernisme, pascamodernisme, dll)	Bentuk: Pembelajaran luring Metode: Pembelajaran kooperatif (Diskusi dan resitasi)	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengikuti alur proses pembelajaran dengan baik • Mahasiswa merespon aktif materi yang diberikan dengan cara bertanya dan melakukan urun rembuk atau sumbang saran • Menambah wawasan tentang praktik kritik sastra mutakhir. 	<p>Indikator penilaian: Mahasiswa mampu memahami kritik sastra Indonesia : mengenal kritikus dan karyanya</p> <p>Jenis nontes: Nontes penilaian afektif (sikap belajar)</p>
15	Mampu menerapkan kritik sastra ekologi sastra & sastra religius	Mampu menerapkan praktik kritik ekologi sastra & sastra religius	Bentuk: Pembelajaran luring Metode: Pembelajaran kooperatif (Diskusi dan resitasi)	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengikuti alur proses pembelajaran dengan baik • Mahasiswa merespon aktif materi yang diberikan dengan cara bertanya dan melakukan urun rembuk atau sumbang saran • Menambah wawasan tentang praktik kritik ekologi sastra dan religius. 	<p>Indikator penilaian: Mahasiswa mampu memahami isu-isu mutakhir seputar kritik sastra</p> <p>Jenis nontes: Nontes penilaian afektif (sikap belajar)</p>
16	Ujian Akhir Semester (UAS)					

C. KONTRAK BELAJAR

No	Kewajiban Dosen	No	Kewajiban Mahasiswa
1	Menyampaikan RPS	1	Mendalami RPS guna mengetahui ketentuan-ketentuan perkuliahan selama satu semester
2	Menyampaikan materi kuliah sesuai RPS	2	Mengikuti perkuliahan sesuai ketentuan dan mengisi presensi
3	Mendorong dan/atau memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapat terkait materi kuliah	3	Menghadiri perkuliahan sekurang-kurangnya 75% dari pertemuan yang digelar.
4	Menjawab pertanyaan-pertanyaan mahasiswa terkait materi yang belum dipahami atau terhadap materi yang dikritisi	4	Berusaha memahami materi yang diberikan oleh dosen
5	Memberikan penugasan sebagai umpan balik atas materi yang sudah disampaikan;	5	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen terkait materi kuliah, baik tugas terstruktur, tugas mandiri, dan tugas kelompok
6	Melaksanakan UTS	6	Mengikuti UTS dan UAS secara jujur dan bertanggung jawab
7	Melaksanakan UAS terhadap mahasiswa yang telah mengikuti kuliah minimal 75% dari pertemuan yang digelar	7	Menaati Kode Etik Mahasiswa dan menjaga akhlak yang mulia dalam berinteraksi dan berusaha memiliki karakter kompetitif
8	Memberikan penilaian yang objektif mahasiswa selama perkuliahan	8	Berusaha menjadi mahasiswa yang religius dan santun
9	Melakukan pembinaan akhlak dan spiritual serta membangun karakter kompetitif guna mewujudkan visi kampus "religious & kompetitif"	9	Menyampaikan pendapat, baik saran maupun kritik secara santun dan beretika
10	Memberi jalan keluar terhadap permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam mengikuti kuliah	10	Menerima pemberian nilai dengan penuh keikhlasan sesuai dengan ketentuan dosen

D. RENCANA TUGAS TERSTRUKTUR

1	Tugas ke	1
2	Capaian	Menguasai bahan kajian tentang kritik sastra
3	Bentuk	Membuat makalah bahan kajian tentang kritik sastra
4	Ketentuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Tugas bersifat individual b. Tugas dibuat di akhir setiap pertemuan, kecuali saat UTS dan UAS c. Tugas ditulis tangan di kertas folio bergaris d. Tugas dikumpulkan melalui media elearning.iainmadura.ac.id paling lama sebelum pertemuan berikutnya (dalam bentuk pdf)
5	Referensi	<p>Efendi, A. N. (2016). Membaca resistensi terhadap kolonialisme dalam cerpen "Samin Kembar" karya Triyanto Triwikromo. <i>Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI</i>, 16(2), 225-234.</p> <p>Efendi, A. N., & Kurniawati, E. (2021). LOKALITAS DAN REPRESENTASI SOSIAL: RUANG, AGAMA, DAN PEDESAAN DALAM CERPEN ULAT DAUN EMAS KARYA MUNA MASYARI.</p>

		<p>Efendi, A. N., & Muttaqien, M. Z. (2017). EDUCATIONAL VALUES IN'HIKAYAT HANG TUAH'MALAY FOLKTALE. <i>LEKSEMA: Jurnal Bahasa Dan Sastra</i>, 2(2), 131-143.</p> <p>Efendi, A. N., Abni, S. R. N., & Kurniawati, E. (2022). Hegemoni dalam Naskah Drama 5 Babak Atas Nama Cinta Karya Agus R. Sarjono: Perspektif Antonio Gramsci. <i>Suar Betang</i>, 17(1), 41-54.</p> <p>Efendi, Agik Nur. 2020. <i>Kritik Sastra : Pengantar Teori, Kritik, & Pembelajarannya</i>. Malang: Mazda Media.</p> <p>Endraswara, Suwardi 2013. Metodologi Kritik Sastra. Yogyakarta: Ombak.</p> <p>Hanum, Zalfa. 2016. Kritik Sastra: Sebuah Penilaian Terhadap Karya Sastra. Tangerang: Pustaka Mandiri.</p> <p>Harjana, Andre.1981.<i>Kritik Sastra Sebuah Pengantar</i>. Jakarta: Gramedia.</p> <p>Ismawati, Esti. 2014. Kritik Sastra. Yogyakarta: Ombak</p> <p>K.S.,Yudiono.1984.<i>Telaah Kritik Sastra Indonesia</i>. Bandung: Angkasa.</p> <p>Maman S Mahayana. 2015. Kitab Kritik Sastra. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.</p> <p>Maman S. Mahayana. 2012. Pengarang Tidak Mati: Peranan dan Kiprah Pengarang Indonesia. Bandung: Penerbit Nuansa.</p> <p>Maman S. Mahayana. 2016. Jalan Puisi: Dari Nusantara ke Negeri Poci. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.</p> <p>Naimah, N., Mubayyamah, M., & Efendi, A. N. (2021). Ekspresi Kultural Masyarakat Madura dalam Cerpen Sketsa Sebilah Celurit Karya Suhairi. <i>GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</i>, 2(2), 141-150.</p> <p>Pradopo, Rahmat Djoko.1994.<i>Prinsip-prinsip Kritik Sastra Indonesia</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.</p>
6	Waktu	60 menit
7	Bobot Penilaian	Isi (75%), penulisan (25%)

E. RENCANA TUGAS MANDIRI

1	Capaian	Menguasai bahan diskusi tentang kritik sastra
2	Bentuk	Melakukan presentasi bahan diskusi
3	Ketentuan	Memahami bahan diskusi di setiap pertemuan (kecuali UTS dan UAS)
4	Sumber	Lingkungan, buku, dan internet
5	Waktu	60 menit

F. SISTEM PENILAIAN

1. Komponen & bobot nilai akhir meliputi: kehadiran (10%), performance (20%), penugasan (20%), UTS (20%), dan UAS (30%)
2. Nilai akhir mata kuliah merupakan hasil penjumlahan lima komponen tersebut dibagi lima, dengan skala nilai 0-4. Jika salah satu dari lima komponen tersebut bernilai 0, maka dinyatakan tidak lulus.

G. DAFTAR REFERENSI

1. Efendi, Agik Nur. 2020. *Kritik Sastra : Pengantar Teori, Kritik, & Pembelajarannya*. Malang: Mazda Media.
2. Djajanegara, Soenarjati. 2000. *Kritik Sastra Feminisme*. Jakarta: Gramedia.
3. Harjana, Andre.1981. *Kritik Sastra Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
4. K.S.,Yudiono.1984.*Telaah Kritik Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa.

5. Pradopo, Rahmat Djoko. 1994. *Prinsip-prinsip Kritik Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
6. Semi, Atar. 1984. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.
7. Sukada, Made. 1993. *Pembinaan Kritik Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa.

Daftar Pustaka Pendukung

1. Abram, H.M. 1979. *The Mirror and The Lamp*. London-New York: Oxford University Press.
2. Hawkes, Terence. 1978. *Strukturalism and Semiotics*. London: Methuen & Co. Ltd.
3. Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
4. Rosidi, Ajip. 1983. *Ngalanglang Kasustraan Sunda*. Jakarta: Pustaka Jaya.
5. Selden, Raman. 1986. *A Reader's Guide to Contemporary Literary Theory*. Liverpool: The Harvester Press.
6. Sofia, Adib dan Sugihastuti. 2003. *Feminisme dan Sastra*. Bandung: Katarsis.
7. Suherman, Agus. 2001. *Potret Sosial Darpan*. Bandung: Mangle, No. 1846.
8. Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
9. Todorov, Tzvetan. 1985. *Tata Sastra*. Jakarta: Djambatan.
10. Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
11. Wellek, Rene dan Austin Warren. 1995. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
12. Efendi, A. N. (2016). Membaca resistensi terhadap kolonialisme dalam cerpen "Samin Kembar" karya Triyanto Triwikromo. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI*, 16(2), 225-234.
13. Efendi, A. N., & Kurniawati, E. (2021). LOKALITAS DAN REPRESENTASI SOSIAL: RUANG, AGAMA, DAN PEDESAAN DALAM CERPEN ULAT DAUN EMAS KARYA MUNA MASYARI.
14. Efendi, A. N., & Muttaqien, M. Z. (2017). EDUCATIONAL VALUES IN 'HIKAYAT HANG TUAH' MALAY FOLKTALE. *LEKSEMA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 131-143.
15. Efendi, A. N., Abni, S. R. N., & Kurniawati, E. (2022). Hegemoni dalam Naskah Drama 5 Babak Atas Nama Cinta Karya Agus R. Sarjono: Perspektif Antonio Gramsci. *Suar Betang*, 17(1), 41-54.

H. SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Pertemuan ke	1
Capaian Pembelajaran MK	Mahasiswa mampu mendeskripsikan matakuliah kritik sastra, hakikat, fungsi, dan sejarah perkembangan kritik sastra
Bahan Kajian	RPS, Kontrak kuliah, Pendahuluan: Gambaran umum Matakuliah Teori Sastra
Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ceramah, ❖ diskusi, ❖ simulasi, presentasi tugas ❖ Blanded ❖ Elearning
Media	Materi dalam bentuk PPT, Video, daftar hadir online
Referensi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Efendi, A. N. 2016. Membaca resistensi terhadap kolonialisme dalam cerpen "Samin Kembar" karya Triyanto Triwikromo. <i>Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI</i>, 16(2), 225-234.

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Efendi, A. N., & Kurniawati, E. 2021. Lokalitas dan Representasi Sosial: Ruang, Agama, dan Pedesaan dalam Cerpen Ulat Daun Emas Karya Muna Masyari. ❖ Efendi, A. N., & Muttaqien, M. Z. 2017. Educational Values in 'Hikayat Hang Tuah' Malay Folktales. <i>LEKSEMA: Jurnal Bahasa Dan Sastra</i>, 2(2), 131-143. ❖ Efendi, A. N., Abni, S. R. N., & Kurniawati, E. 2022. Hegemoni dalam Naskah Drama 5 Babak Atas Nama Cinta Karya Agus R. Sarjono: Perspektif Antonio Gramsci. <i>Suar Betang</i>, 17(1), 41-54. ❖ Efendi, Agik Nur. 2020. <i>Kritik Sastra: Pengantar Teori, Kritik, & Pembelajarannya</i>. Malang: Mazda Media. ❖ Endraswara, Suwardi 2013. <i>Metodologi Kritik Sastra</i>. Yogyakarta: Ombak. ❖ Hanum, Zalfa. 2016. <i>Kritik Sastra: Sebuah Penilaian Terhadap Karya Sastra</i>. Tangerang: Pustaka Mandiri. ❖ Harjana, Andre. 1981. <i>Kritik Sastra Sebuah Pengantar</i>. Jakarta: Gramedia. ❖ Ismawati, Esti. 2014. <i>Kritik Sastra</i>. Yogyakarta: Ombak ❖ K.S., Yudiono. 1984. <i>Telaah Kritik Sastra Indonesia</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Luxemburg, Jan van. 1989. <i>Pengantar Ilmu Sastra</i>. Jakarta: PT. Gramedia. ❖ Maman S Mahayana. 2015. <i>Kitab Kritik Sastra</i>. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. ❖ Maman S. Mahayana. 2012. <i>Pengarang Tidak Mati: Peranan dan Kiprah Pengarang Indonesia</i>. Bandung: Penerbit Nuansa. ❖ Maman S. Mahayana. 2016. <i>Jalan Puisi: Dari Nusantara ke Negeri Poci</i>. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. ❖ Naimah, N., Mubayyamah, M., & Efendi, A. N. 2021. Ekspresi Kultural Masyarakat Madura dalam Cerpen Sketsa Sebilah Celurit Karya Suhairi. <i>GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</i>, 2(2), 141-150. ❖ Pradopo, Rahmat Djoko. 2016. <i>Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. ❖ Pradopo, Rahmat Djoko. 1994. <i>Prinsip-prinsip Kritik Sastra Indonesia</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. ❖ Rafiek, M. 2012. <i>Teori Sastra (Kajian Teori dan Praktik)</i>. Bandung: PT Refika Aditama. ❖ Santosa, Puji. 1990. <i>Ancangan Semiotika dan Pengkajian Susastra</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Semi, M. Atar. 1993. <i>Metode Penelitian Sastra</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Siswanto, Wahyudi. 2008. <i>Pengantar Teori Sastra</i>. Jakarta: PT Grasindo. ❖ Teeuw, A. 1988. <i>Sastra dan Ilmu Sastra (Pengantar Teori Sastra)</i>. Jakarta: M. Pustaka Jaya. ❖ Wellek, Rene. & Warren, Austin. 1990. <i>Teori Kesusastraan</i>. Jakarta: PT Gramedia. 		
Alokasi Waktu	100 Menit		
Indicator & Jenis Penilaian	Mahasiswa mencatat semua informasi secara ringkas pada block note book.		
Rincian Kegiatan:			
No	Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa
1	Pendahuluan (15 menit)	Do'a, mengabsen mahasiswa, memandu perkenalan, menjelaskan RPS	Memperkenalkan diri, mendengarkan dan menelaah RPS, bertanya, mengusulkan
2	Penyajian (75 menit)	Kegiatan inti	Menyimak dan mencatat materi, bertanya, dan menjawab pertanyaan dosen

3	Penutup (10 menit)	Refleksi, klarifikasi, kesimpulan, dan informasi rencana pembelajaran berikutnya	Melakukan <i>post-test</i> , bertanya (jika ada), mencatat tugas-tugas, dan melakukan absensi online.
Pertemuan ke		2	
Capaian Pembelajaran MK		Mahasiswa mampu memahami hubungan kritik sastra dengan cabang studi sastra lainnya, dan periode kritik sastra.	
Bahan Kajian		Hubungan kritik sastra dengan cabang studi sastra lainnya, dan periode kritik sastra	
Metode Pembelajaran		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ceramah, ❖ diskusi, ❖ simulasi, presentasi tugas ❖ Blanded ❖ Elearning 	
Media		Materi dalam bentuk PPT, Video, daftar hadir online	
Referensi		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Efendi, A. N. 2016. Membaca resistensi terhadap kolonialisme dalam cerpen “Samin Kembar” karya Triyanto Triwikromo. <i>Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI</i>, 16(2), 225-234. ❖ Efendi, A. N., & Kurniawati, E. 2021. Lokalitas dan Representasi Sosial: Ruang, Agama, dan Pedesaan dalam Cerpen Ulat Daun Emas Karya Muna Masyari. ❖ Efendi, A. N., & Muttaqien, M. Z. 2017. Educational Values in 'Hikayat Hang Tuah' Malay Folktales. <i>LEKSEMA: Jurnal Bahasa Dan Sastra</i>, 2(2), 131-143. ❖ Efendi, A. N., Abni, S. R. N., & Kurniawati, E. 2022. Hegemoni dalam Naskah Drama 5 Babak Atas Nama Cinta Karya Agus R. Sarjono: Perspektif Antonio Gramsci. <i>Suar Betang</i>, 17(1), 41-54. ❖ Efendi, Agik Nur. 2020. <i>Kritik Sastra: Pengantar Teori, Kritik, & Pembelajarannya</i>. Malang: Mazda Media. ❖ Endraswara, Suwardi 2013. <i>Metodologi Kritik Sastra</i>. Yogyakarta: Ombak. ❖ Hanum, Zalfa. 2016. <i>Kritik Sastra: Sebuah Penilaian Terhadap Karya Sastra</i>. Tangerang: Pustaka Mandiri. ❖ Harjana, Andre. 1981. <i>Kritik Sastra Sebuah Pengantar</i>. Jakarta: Gramedia. ❖ Ismawati, Esti. 2014. <i>Kritik Sastra</i>. Yogyakarta: Ombak ❖ K.S., Yudiono. 1984. <i>Telaah Kritik Sastra Indonesia</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Luxemburg, Jan van. 1989. <i>Pengantar Ilmu Sastra</i>. Jakarta: PT. Gramedia. ❖ Maman S Mahayana. 2015. <i>Kitab Kritik Sastra</i>. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. ❖ Maman S. Mahayana. 2012. <i>Pengarang Tidak Mati: Peranan dan Kiprah Pengarang Indonesia</i>. Bandung: Penerbit Nuansa. ❖ Maman S. Mahayana. 2016. <i>Jalan Puisi: Dari Nusantara ke Negeri Poci</i>. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. ❖ Naimah, N., Mubayyamah, M., & Efendi, A. N. 2021. Ekspresi Kultural Masyarakat Madura dalam Cerpen Sketsa Sebilah Celurit Karya Suhairi. <i>GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</i>, 2(2), 141-150. ❖ Pradopo, Rahmat Djoko. 2016. <i>Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. ❖ Pradopo, Rahmat Djoko. 1994. <i>Prinsip-prinsip Kritik Sastra Indonesia</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University 	

	Press. ❖ Rafiek, M. 2012. <i>Teori Sastra (Kajian Teori dan Praktik)</i> . Bandung: PT Refika Aditama. ❖ Santosa, Puji. 1990. <i>Ancangan Semiotika dan Pengkajian Susastra</i> . Bandung: Angkasa. ❖ Semi, M. Atar. 1993. <i>Metode Penelitian Sastra</i> . Bandung: Angkasa. ❖ Siswanto, Wahyudi. 2008. <i>Pengantar Teori Sastra</i> . Jakarta: PT Grasindo. ❖ Teeuw, A. 1988. <i>Sastra dan Ilmu Sastra (Pengantar Teori Sastra)</i> . Jakarta: M. Pustaka Jaya. ❖ Wellek, Rene. & Warren, Austin. 1990. <i>Teori Kesusasteraan</i> . Jakarta: PT Gramedia.		
Alokasi Waktu	100 Menit		
Indicator & Jenis Penilaian	Indikator: Dapat memahami tentang hubungan kritik sastra dengan cabang studi sastra lainnya, dan periode kritik sastra Kriteria: Banyaknya sumber yang dijadikan acuan, ketepatan identifikasi dan analisis, kerapian sajian, kreativitas ide, dan kemampuan komunikasi		
Rincian Kegiatan:			
No	Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa
1	Pendahuluan (15 menit)	Doa, mengabsen mahasiswa, dan apersepsi	Berdoa dan menyimak
2	Penyajian (75 menit)	Kegiatan inti	Berdiskusi, menyimak dan mencatat materi, bertanya, dan menjawab pertanyaan dosen
3	Penutup (10 menit)	Refleksi, klarifikasi, kesimpulan, dan informasi rencana pembelajaran berikutnya	Melakukan <i>post-test</i> , bertanya (jika ada), mencatat tugas-tugas, dan melakukan absensi online.
Pertemuan ke	3		
Capaian Pembelajaran MK	Mahasiswa mampu memahami hubungan kritik sastra dengan cabang studi sastra lainnya, dan periode kritik sastra.		
Bahan Kajian	Uraian tentang hubungan kritik sastra dengan cabang studi sastra lainnya, dan periode kritik sastra.		
Metode Pembelajaran	❖ Ceramah, ❖ diskusi, ❖ simulasi, presentasi tugas ❖ Blanded ❖ Elearning		
Media	Materi dalam bentuk PPT, Video, daftar hadir online		
Referensi	❖ Efendi, A. N. 2016. Membaca resistensi terhadap kolonialisme dalam cerpen "Samin Kembar" karya Triyanto Triwikromo. <i>Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI</i> , 16(2), 225-234. ❖ Efendi, A. N., & Kurniawati, E. 2021. Lokalitas dan Representasi Sosial: Ruang, Agama, dan Pedesaan dalam Cerpen Ulat Daun Emas Karya Muna Masyari.		

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Efendi, A. N., & Muttaqien, M. Z. 2017. Educational Values in 'Hikayat Hang Tuah' Malay Folktale. <i>LEKSEMA: Jurnal Bahasa Dan Sastra</i>, 2(2), 131-143. ❖ Efendi, A. N., Abni, S. R. N., & Kurniawati, E. 2022. Hegemoni dalam Naskah Drama 5 Babak Atas Nama Cinta Karya Agus R. Sarjono: Perspektif Antonio Gramsci. <i>Suar Betang</i>, 17(1), 41-54. ❖ Efendi, Agik Nur. 2020. <i>Kritik Sastra: Pengantar Teori, Kritik, & Pembelajarannya</i>. Malang: Mazda Media. ❖ Endraswara, Suwardi 2013. <i>Metodologi Kritik Sastra</i>. Yogyakarta: Ombak. ❖ Hanum, Zalfa. 2016. <i>Kritik Sastra: Sebuah Penilaian Terhadap Karya Sastra</i>. Tangerang: Pustaka Mandiri. ❖ Harjana, Andre.1981.<i>Kritik Sastra Sebuah Pengantar</i>. Jakarta: Gramedia. ❖ Ismawati, Esti. 2014. <i>Kritik Sastra</i>. Yogyakarta: Ombak ❖ K.S.,Yudiono.1984.<i>Telaah Kritik Sastra Indonesia</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Luxemburg, Jan van. 1989. <i>Pengantar Ilmu Sastra</i>. Jakarta: PT. Gramedia. ❖ Maman S Mahayana. 2015. <i>Kitab Kritik Sastra</i>. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. ❖ Maman S. Mahayana. 2012. <i>Pengarang Tidak Mati: Peranan dan Kiprah Pengarang Indonesia</i>. Bandung: Penerbit Nuansa. ❖ Maman S. Mahayana. 2016. <i>Jalan Puisi: Dari Nusantara ke Negeri Poci</i>. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. ❖ Naimah, N., Mubayyamah, M., & Efendi, A. N. 2021. Ekspresi Kultural Masyarakat Madura dalam Cerpen Sketsa Sebilah Celurit Karya Suhairi. <i>GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</i>, 2(2), 141-150. ❖ Pradopo, Rahmat Djoko. 2016. <i>Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. ❖ Pradopo, Rahmat Djoko.1994.<i>Prinsip-prinsip Kritik Sastra Indonesia</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. ❖ Rafiek, M. 2012. <i>Teori Sastra (Kajian Teori dan Praktik)</i>. Bandung: PT Refika Aditama. ❖ Santosa, Puji. 1990. <i>Ancangan Semiotika dan Pengkajian Susastra</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Semi, M.Atar. 1993. <i>Metode Penelitian Sastra</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Siswanto, Wahyudi. 2008. <i>Pengantar Teori Sastra</i>. Jakarta: PT Grasindo. ❖ Teeuw, A. 1988. <i>Sastra dan Ilmu Sastra (Pengantar Teori Sastra)</i>. Jakarta: M. Pustaka Jaya. ❖ Wellek, Rene. & Warren, Austin. 1990. <i>Teori Kesusastraan</i>. Jakarta: PT Gramedia. 		
Alokasi Waktu	100 Menit		
Indicator & Jenis Penilaian	<p>Indikator : Dapat memahami tentang hubungan kritik sastra dengan cabang studi sastra lainnya, dan periode kritik sastra.</p> <p>Kriteria: Banyaknya sumber yang dijadikan acuan, ketepatan identifikasi dan analisis, kerapian sajian, kreativitas ide, dan kemampuan komunikasi</p>		
Rincian Kegiatan:			
No	Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa
1	Pendahuluan (15 menit)	Doa, mengabsen mahasiswa, dan apersepsi	Berdoa dan menyimak
2	Penyajian	Kegiatan inti	Berdiskusi, menyimak dan mencatat materi, bertanya, dan

	(75 menit)		menjawab pertanyaan dosen
3	Penutup (10 menit)	Refleksi, klarifikasi, kesimpulan, dan informasi rencana pembelajaran berikutnya	Melakukan <i>post-test</i> , bertanya (jika ada), mencatat tugas-tugas, dan melakukan absensi online.
Pertemuan ke	4		
Capaian Pembelajaran MK	Mahasiswa mampu memahami aliran kritik sastra, kritik akademik, dan kritik sastra jurnalistik.		
Bahan Kajian	Uraian tentang aliran kritik sastra, kritik akademik, dan kritik sastra jurnalistik.		
Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ceramah, ❖ diskusi, ❖ simulasi, presentasi tugas ❖ Blanded ❖ Elearning 		
Media	Materi dalam bentuk PPT, Video, daftar hadir online		
Referensi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Efendi, A. N. 2016. Membaca resistensi terhadap kolonialisme dalam cerpen “Samin Kembar” karya Triyanto Triwikromo. <i>Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI</i>, 16(2), 225-234. ❖ Efendi, A. N., & Kurniawati, E. 2021. Lokalitas dan Representasi Sosial: Ruang, Agama, dan Pedesaan dalam Cerpen Ulat Daun Emas Karya Muna Masyari. ❖ Efendi, A. N., & Muttaqien, M. Z. 2017. Educational Values in 'Hikayat Hang Tuah' Malay Folktales. <i>LEKSEMA: Jurnal Bahasa Dan Sastra</i>, 2(2), 131-143. ❖ Efendi, A. N., Abni, S. R. N., & Kurniawati, E. 2022. Hegemoni dalam Naskah Drama 5 Babak Atas Nama Cinta Karya Agus R. Sarjono: Perspektif Antonio Gramsci. <i>Suar Betang</i>, 17(1), 41-54. ❖ Efendi, Agik Nur. 2020. <i>Kritik Sastra: Pengantar Teori, Kritik, & Pembelajarannya</i>. Malang: Mazda Media. ❖ Endraswara, Suwardi 2013. Metodologi Kritik Sastra. Yogyakarta: Ombak. ❖ Hanum, Zalfa. 2016. Kritik Sastra: Sebuah Penilaian Terhadap Karya Sastra. Tangerang: Pustaka Mandiri. ❖ Harjana, Andre. 1981. <i>Kritik Sastra Sebuah Pengantar</i>. Jakarta: Gramedia. ❖ Ismawati, Esti. 2014. Kritik Sastra. Yogyakarta: Ombak ❖ K.S., Yudiono. 1984. <i>Telaah Kritik Sastra Indonesia</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Luxemburg, Jan van. 1989. <i>Pengantar Ilmu Sastra</i>. Jakarta: PT. Gramedia. ❖ Maman S Mahayana. 2015. Kitab Kritik Sastra. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. ❖ Maman S. Mahayana. 2012. Pengarang Tidak Mati: Peranan dan Kiprah Pengarang Indonesia. Bandung: Penerbit Nuansa. ❖ Maman S. Mahayana. 2016. Jalan Puisi: Dari Nusantara ke Negeri Poci. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. ❖ Naimah, N., Mubayyamah, M., & Efendi, A. N. 2021. Ekspresi Kultural Masyarakat Madura dalam Cerpen Sketsa Sebilah Celurit Karya Suhairi. <i>GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</i>, 2(2), 141-150. ❖ Pradopo, Rahmat Djoko. 2016. <i>Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya</i>. Yogyakarta: Pustaka 		

	<p>Pelajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pradopo, Rahmat Djoko.1994.<i>Prinsip-prinsip Kritik Sastra Indonesia</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. ❖ Rafiek, M. 2012. <i>Teori Sastra (Kajian Teori dan Praktik)</i>. Bandung: PT Refika Aditama. ❖ Santosa, Puji. 1990. <i>Ancangan Semiotika dan Pengkajian Susastra</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Semi, M.Atar. 1993. <i>Metode Penelitian Sastra</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Siswanto, Wahyudi. 2008. <i>Pengantar Teori Sastra</i>. Jakarta: PT Grasindo. ❖ Teeuw, A. 1988. <i>Sastra dan Ilmu Sastra (Pengantar Teori Sastra)</i>. Jakarta: M. Pustaka Jaya. ❖ Wellek, Rene. & Warren, Austin. 1990. <i>Teori Kesusastraan</i>. Jakarta: PT Gramedia. 		
Alokasi Waktu	100 Menit		
Indicator & Jenis Penilaian	<p>Indikator: Mampu memahami tentang aliran kritik sastra, kritik akademik, dan kritik sastra jurnalistik.</p> <p>Kriteria: Banyaknya sumber yang dijadikan acuan, ketepatan identifikasi dan analisis, kerapian sajian, kreativitas ide, dan kemampuan komunikasi</p>		
Rincian Kegiatan:			
No	Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa
1	Pendahuluan (15 menit)	Doa, mengabsen mahasiswa, dan apersepsi	Berdoa dan menyimak
2	Penyajian (75 menit)	Kegiatan inti	Berdiskusi, menyimak dan mencatat materi, bertanya, dan menjawab pertanyaan dosen
3	Penutup (10 menit)	Refleksi, klarifikasi, kesimpulan, dan informasi rencana pembelajaran berikutnya	Melakukan <i>post-test</i> , bertanya (jika ada), mencatat tugas-tugas, dan melakukan absensi online.
Pertemuan ke	5		
Capaian Pembelajaran MK	Mampu memahami kritik sastra Indonesia, mengenal kritikus dan karyanya.		
Bahan Kajian	Uraian tentang kritik sastra Indonesia, mengenal kritikus dan karyanya.		
Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ceramah, ❖ diskusi, ❖ simulasi,presentasi tugas ❖ Blanded ❖ Elearning 		
Media	Materi dalam bentuk PPT, Video, daftar hadir online		
Referensi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Efendi, A. N. 2016. Membaca resistensi terhadap kolonialisme dalam cerpen “Samin Kembar” karya Triyanto Triwikromo. <i>Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI</i>, 16(2), 225-234. 		

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Efendi, A. N., & Kurniawati, E. 2021. Lokalitas dan Representasi Sosial: Ruang, Agama, dan Pedesaan dalam Cerpen Ulat Daun Emas Karya Muna Masyari. ❖ Efendi, A. N., & Muttaqien, M. Z. 2017. Educational Values in 'Hikayat Hang Tuah' Malay Folktales. <i>LEKSEMA: Jurnal Bahasa Dan Sastra</i>, 2(2), 131-143. ❖ Efendi, A. N., Abni, S. R. N., & Kurniawati, E. 2022. Hegemoni dalam Naskah Drama 5 Babak Atas Nama Cinta Karya Agus R. Sarjono: Perspektif Antonio Gramsci. <i>Suar Betang</i>, 17(1), 41-54. ❖ Efendi, Agik Nur. 2020. <i>Kritik Sastra: Pengantar Teori, Kritik, & Pembelajarannya</i>. Malang: Mazda Media. ❖ Endraswara, Suwardi 2013. <i>Metodologi Kritik Sastra</i>. Yogyakarta: Ombak. ❖ Hanum, Zalfa. 2016. <i>Kritik Sastra: Sebuah Penilaian Terhadap Karya Sastra</i>. Tangerang: Pustaka Mandiri. ❖ Harjana, Andre. 1981. <i>Kritik Sastra Sebuah Pengantar</i>. Jakarta: Gramedia. ❖ Ismawati, Esti. 2014. <i>Kritik Sastra</i>. Yogyakarta: Ombak ❖ K.S., Yudiono. 1984. <i>Telaah Kritik Sastra Indonesia</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Luxemburg, Jan van. 1989. <i>Pengantar Ilmu Sastra</i>. Jakarta: PT. Gramedia. ❖ Maman S Mahayana. 2015. <i>Kitab Kritik Sastra</i>. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. ❖ Maman S. Mahayana. 2012. <i>Pengarang Tidak Mati: Peranan dan Kiprah Pengarang Indonesia</i>. Bandung: Penerbit Nuansa. ❖ Maman S. Mahayana. 2016. <i>Jalan Puisi: Dari Nusantara ke Negeri Poci</i>. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. ❖ Naimah, N., Mubayyamah, M., & Efendi, A. N. 2021. Ekspresi Kultural Masyarakat Madura dalam Cerpen Sketsa Sebilah Celurit Karya Suhairi. <i>GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</i>, 2(2), 141-150. ❖ Pradopo, Rahmat Djoko. 2016. <i>Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. ❖ Pradopo, Rahmat Djoko. 1994. <i>Prinsip-prinsip Kritik Sastra Indonesia</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. ❖ Rafiek, M. 2012. <i>Teori Sastra (Kajian Teori dan Praktik)</i>. Bandung: PT Refika Aditama. ❖ Santosa, Puji. 1990. <i>Ancangan Semiotika dan Pengkajian Susastra</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Semi, M. Atar. 1993. <i>Metode Penelitian Sastra</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Siswanto, Wahyudi. 2008. <i>Pengantar Teori Sastra</i>. Jakarta: PT Grasindo. ❖ Teeuw, A. 1988. <i>Sastra dan Ilmu Sastra (Pengantar Teori Sastra)</i>. Jakarta: M. Pustaka Jaya. ❖ Wellek, Rene. & Warren, Austin. 1990. <i>Teori Kesusasteraan</i>. Jakarta: PT Gramedia. 		
Alokasi Waktu	100 Menit		
Indicator & Jenis Penilaian	<p>Indikator: Dapat menjelaskan dan memahami tentang kritik sastra Indonesia, mengenal kritikus dan karyanya.</p> <p>Kriteria: Banyaknya sumber yang dijadikan acuan, ketepatan identifikasi dan analisis, kerapian sajian, kreativitas ide, dan kemampuan komunikasi</p>		
Rincian Kegiatan:			
No	Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa
1	Pendahuluan	Doa, mengabsen mahasiswa, dan apersepsi	Berdoa dan menyimak

	(15 menit)		
2	Penyajian (75 menit)	Kegiatan inti	Berdiskusi, menyimak dan mencatat materi, bertanya, dan menjawab pertanyaan dosen
3	Penutup (10 menit)	Refleksi, klarifikasi, kesimpulan, dan informasi rencana pembelajaran berikutnya	Melakukan <i>post-test</i> , bertanya (jika ada), mencatat tugas-tugas, dan melakukan absensi online.
Pertemuan ke		6	
Capaian Pembelajaran MK		Mampu memahami beberapa masalah dalam kritik sastra, serta isu-isu mutakhir seputar kritik sastra, periode kritik sastra, dan situasi sekarang.	
Bahan Kajian		Uraian tentang beberapa masalah dalam kritik sastra, serta isu-isu mutakhir seputar kritik sastra, periode kritik sastra, dan situasi sekarang.	
Metode Pembelajaran		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ceramah, ❖ diskusi, ❖ simulasi, presentasi tugas ❖ Blanded ❖ Elearning 	
Media		Materi dalam bentuk PPT, Video, daftar hadir online	
Referensi		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Efendi, A. N. 2016. Membaca resistensi terhadap kolonialisme dalam cerpen “Samin Kembar” karya Triyanto Triwikromo. <i>Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI</i>, 16(2), 225-234. ❖ Efendi, A. N., & Kurniawati, E. 2021. Lokalitas dan Representasi Sosial: Ruang, Agama, dan Pedesaan dalam Cerpen Ulat Daun Emas Karya Muna Masyari. ❖ Efendi, A. N., & Muttaqien, M. Z. 2017. Educational Values in 'Hikayat Hang Tuah' Malay Folktale. <i>LEKSEMA: Jurnal Bahasa Dan Sastra</i>, 2(2), 131-143. ❖ Efendi, A. N., Abni, S. R. N., & Kurniawati, E. 2022. Hegemoni dalam Naskah Drama 5 Babak Atas Nama Cinta Karya Agus R. Sarjono: Perspektif Antonio Gramsci. <i>Suar Betang</i>, 17(1), 41-54. ❖ Efendi, Agik Nur. 2020. <i>Kritik Sastra: Pengantar Teori, Kritik, & Pembelajarannya</i>. Malang: Mazda Media. ❖ Endraswara, Suwardi 2013. <i>Metodologi Kritik Sastra</i>. Yogyakarta: Ombak. ❖ Hanum, Zalfa. 2016. <i>Kritik Sastra: Sebuah Penilaian Terhadap Karya Sastra</i>. Tangerang: Pustaka Mandiri. ❖ Harjana, Andre. 1981. <i>Kritik Sastra Sebuah Pengantar</i>. Jakarta: Gramedia. ❖ Ismawati, Esti. 2014. <i>Kritik Sastra</i>. Yogyakarta: Ombak ❖ K.S., Yudiono. 1984. <i>Telaah Kritik Sastra Indonesia</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Luxemburg, Jan van. 1989. <i>Pengantar Ilmu Sastra</i>. Jakarta: PT. Gramedia. ❖ Maman S Mahayana. 2015. <i>Kitab Kritik Sastra</i>. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. ❖ Maman S. Mahayana. 2012. <i>Pengarang Tidak Mati: Peranan dan Kiprah Pengarang Indonesia</i>. Bandung: Penerbit Nuansa. ❖ Maman S. Mahayana. 2016. <i>Jalan Puisi: Dari Nusantara ke Negeri Poci</i>. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. ❖ Naimah, N., Mubayyamah, M., & Efendi, A. N. 2021. <i>Ekspresi Kultural Masyarakat Madura dalam Cerpen Sketsa</i> 	

	<p>Sebilah Celurit Karya Suhairi. <i>GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</i>, 2(2), 141-150.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pradopo, Rahmat Djoko. 2016. <i>Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. ❖ Pradopo, Rahmat Djoko. 1994. <i>Prinsip-prinsip Kritik Sastra Indonesia</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. ❖ Rafiek, M. 2012. <i>Teori Sastra (Kajian Teori dan Praktik)</i>. Bandung: PT Refika Aditama. ❖ Santosa, Puji. 1990. <i>Ancangan Semiotika dan Pengkajian Susastra</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Semi, M. Atar. 1993. <i>Metode Penelitian Sastra</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Siswanto, Wahyudi. 2008. <i>Pengantar Teori Sastra</i>. Jakarta: PT Grasindo. ❖ Teeuw, A. 1988. <i>Sastra dan Ilmu Sastra (Pengantar Teori Sastra)</i>. Jakarta: M. Pustaka Jaya. ❖ Wellek, Rene. & Warren, Austin. 1990. <i>Teori Kesusasteraan</i>. Jakarta: PT Gramedia. 		
Alokasi Waktu	100 Menit		
Indicator & Jenis Penilaian	<p>Indikator: Dapat memahami beberapa masalah dalam kritik sastra, serta isu-isu mutakhir seputar kritik sastra, periode kritik sastra, dan situasi sekarang.</p> <p>Kriteria: Banyaknya sumber yang dijadikan acuan, ketepatan identifikasi dan analisis, kerapian sajian, kreativitas ide, dan kemampuan komunikasi</p>		
Rincian Kegiatan:			
No	Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa
1	Pendahuluan (15 menit)	Doa, mengabsen mahasiswa, dan apersepsi	Berdoa dan menyimak
2	Penyajian (75 menit)	Kegiatan inti	Berdiskusi, menyimak dan mencatat materi, bertanya, dan menjawab pertanyaan dosen
3	Penutup (10 menit)	Refleksi, klarifikasi, kesimpulan, dan informasi rencana pembelajaran berikutnya	Melakukan <i>post-test</i> , bertanya (jika ada), mencatat tugas-tugas, dan melakukan absensi online.
Pertemuan ke	7		
Capaian Pembelajaran MK	Mahasiswa mampu memahami aspek pokok, rancangan, dan teknik dasar penulisan karya kritik		
Bahan Kajian	Uraian tentang aspek pokok, rancangan, dan teknik dasar penulisan karya kritik		
Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ceramah, ❖ diskusi, ❖ simulasi, presentasi tugas ❖ Blanded ❖ Elearning 		

Media	Materi dalam bentuk PPT, Video, daftar hadir online
Referensi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Efendi, A. N. 2016. Membaca resistensi terhadap kolonialisme dalam cerpen “Samin Kembar” karya Triyanto Triwikromo. <i>Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI</i>, 16(2), 225-234. ❖ Efendi, A. N., & Kurniawati, E. 2021. Lokalitas dan Representasi Sosial: Ruang, Agama, dan Pedesaan dalam Cerpen Ulat Daun Emas Karya Muna Masyari. ❖ Efendi, A. N., & Muttaqien, M. Z. 2017. Educational Values in 'Hikayat Hang Tuah' Malay Folktales. <i>LEKSEMA: Jurnal Bahasa Dan Sastra</i>, 2(2), 131-143. ❖ Efendi, A. N., Abni, S. R. N., & Kurniawati, E. 2022. Hegemoni dalam Naskah Drama 5 Babak Atas Nama Cinta Karya Agus R. Sarjono: Perspektif Antonio Gramsci. <i>Suar Betang</i>, 17(1), 41-54. ❖ Efendi, Agik Nur. 2020. <i>Kritik Sastra: Pengantar Teori, Kritik, & Pembelajarannya</i>. Malang: Mazda Media. ❖ Endraswara, Suwardi 2013. <i>Metodologi Kritik Sastra</i>. Yogyakarta: Ombak. ❖ Hanum, Zalfa. 2016. <i>Kritik Sastra: Sebuah Penilaian Terhadap Karya Sastra</i>. Tangerang: Pustaka Mandiri. ❖ Harjana, Andre. 1981. <i>Kritik Sastra Sebuah Pengantar</i>. Jakarta: Gramedia. ❖ Ismawati, Esti. 2014. <i>Kritik Sastra</i>. Yogyakarta: Ombak ❖ K.S., Yudiono. 1984. <i>Telaah Kritik Sastra Indonesia</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Luxemburg, Jan van. 1989. <i>Pengantar Ilmu Sastra</i>. Jakarta: PT. Gramedia. ❖ Maman S Mahayana. 2015. <i>Kitab Kritik Sastra</i>. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. ❖ Maman S. Mahayana. 2012. <i>Pengarang Tidak Mati: Peranan dan Kiprah Pengarang Indonesia</i>. Bandung: Penerbit Nuansa. ❖ Maman S. Mahayana. 2016. <i>Jalan Puisi: Dari Nusantara ke Negeri Poci</i>. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. ❖ Naimah, N., Mubayyah, M., & Efendi, A. N. 2021. Ekspresi Kultural Masyarakat Madura dalam Cerpen Sketsa Sebilah Celurit Karya Suhairi. <i>GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</i>, 2(2), 141-150. ❖ Pradopo, Rahmat Djoko. 2016. <i>Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. ❖ Pradopo, Rahmat Djoko. 1994. <i>Prinsip-prinsip Kritik Sastra Indonesia</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. ❖ Rafiek, M. 2012. <i>Teori Sastra (Kajian Teori dan Praktik)</i>. Bandung: PT Refika Aditama. ❖ Santosa, Puji. 1990. <i>Ancangan Semiotika dan Pengkajian Susastra</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Semi, M. Atar. 1993. <i>Metode Penelitian Sastra</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Siswanto, Wahyudi. 2008. <i>Pengantar Teori Sastra</i>. Jakarta: PT Grasindo. ❖ Teeuw, A. 1988. <i>Sastra dan Ilmu Sastra (Pengantar Teori Sastra)</i>. Jakarta: M. Pustaka Jaya. ❖ Wellek, Rene. & Warren, Austin. 1990. <i>Teori Kesusasteraan</i>. Jakarta: PT Gramedia.
Alokasi Waktu	100 Menit
Indicator & Jenis Penilaian	<p>Indikator: Dapat memahami dan menjelaskan tentang aspek pokok, rancangan, dan teknik dasar penulisan karya kritik</p> <p>Kriteria: Banyaknya sumber yang dijadikan acuan, ketepatan identifikasi dan analisis, kerapian sajian, kreativitas ide, dan kemampuan komunikasi</p>

Rincian Kegiatan:			
No	Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa
1	Pendahuluan (15 menit)	Doa, mengabsen mahasiswa, dan apersepsi	Berdoa dan menyimak
2	Penyajian (75 menit)	Kegiatan inti	Berdiskusi, menyimak dan mencatat materi, bertanya, dan menjawab pertanyaan dosen
3	Penutup (10 menit)	Refleksi, klarifikasi, kesimpulan, dan informasi rencana pembelajaran berikutnya	Melakukan <i>post-test</i> , bertanya (jika ada), mencatat tugas-tugas, dan melakukan absensi online.
Pertemuan ke		8	
Capaian Pembelajaran MK		UTS	
Bahan Kajian		UTS (Materi pertemuan 1 s.d. 7)	
Metode Pembelajaran		❖ Tes Tulis	
Media		Materi dalam bentuk PPT, Video, daftar hadir online	
Referensi		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Efendi, A. N. 2016. Membaca resistensi terhadap kolonialisme dalam cerpen “Samin Kembar” karya Triyanto Triwikromo. <i>Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI</i>, 16(2), 225-234. ❖ Efendi, A. N., & Kurniawati, E. 2021. Lokalitas dan Representasi Sosial: Ruang, Agama, dan Pedesaan dalam Cerpen Ulat Daun Emas Karya Muna Masyari. ❖ Efendi, A. N., & Muttaqien, M. Z. 2017. Educational Values in 'Hikayat Hang Tuah' Malay Folktale. <i>LEKSEMA: Jurnal Bahasa Dan Sastra</i>, 2(2), 131-143. ❖ Efendi, A. N., Abni, S. R. N., & Kurniawati, E. 2022. Hegemoni dalam Naskah Drama 5 Babak Atas Nama Cinta Karya Agus R. Sarjono: Perspektif Antonio Gramsci. <i>Suar Betang</i>, 17(1), 41-54. ❖ Efendi, Agik Nur. 2020. <i>Kritik Sastra: Pengantar Teori, Kritik, & Pembelajarannya</i>. Malang: Mazda Media. ❖ Endraswara, Suwardi 2013. <i>Metodologi Kritik Sastra</i>. Yogyakarta: Ombak. ❖ Hanum, Zalfa. 2016. <i>Kritik Sastra: Sebuah Penilaian Terhadap Karya Sastra</i>. Tangerang: Pustaka Mandiri. ❖ Harjana, Andre. 1981. <i>Kritik Sastra Sebuah Pengantar</i>. Jakarta: Gramedia. ❖ Ismawati, Esti. 2014. <i>Kritik Sastra</i>. Yogyakarta: Ombak ❖ K.S., Yudiono. 1984. <i>Telaah Kritik Sastra Indonesia</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Luxemburg, Jan van. 1989. <i>Pengantar Ilmu Sastra</i>. Jakarta: PT. Gramedia. ❖ Maman S Mahayana. 2015. <i>Kitab Kritik Sastra</i>. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. ❖ Maman S. Mahayana. 2012. <i>Pengarang Tidak Mati: Peranan dan Kiprah Pengarang Indonesia</i>. Bandung: Penerbit Nuansa. ❖ Maman S. Mahayana. 2016. <i>Jalan Puisi: Dari Nusantara ke Negeri Poci</i>. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. ❖ Naimah, N., Mubayyamah, M., & Efendi, A. N. 2021. <i>Ekspresi Kultural Masyarakat Madura dalam Cerpen Sketsa</i> 	

	<p>Sebilah Celurit Karya Suhairi. <i>GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</i>, 2(2), 141-150.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pradopo, Rahmat Djoko. 2016. <i>Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. ❖ Pradopo, Rahmat Djoko. 1994. <i>Prinsip-prinsip Kritik Sastra Indonesia</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. ❖ Rafiek, M. 2012. <i>Teori Sastra (Kajian Teori dan Praktik)</i>. Bandung: PT Refika Aditama. ❖ Santosa, Puji. 1990. <i>Ancangan Semiotika dan Pengkajian Susastra</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Semi, M. Atar. 1993. <i>Metode Penelitian Sastra</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Siswanto, Wahyudi. 2008. <i>Pengantar Teori Sastra</i>. Jakarta: PT Grasindo. ❖ Teeuw, A. 1988. <i>Sastra dan Ilmu Sastra (Pengantar Teori Sastra)</i>. Jakarta: M. Pustaka Jaya. ❖ Wellek, Rene. & Warren, Austin. 1990. <i>Teori Kesusastraan</i>. Jakarta: PT Gramedia. 		
Alokasi Waktu	100 Menit		
Indicator & Jenis Penilaian	<p>Indikator: Dapat memahami materi mulai pertemuan 1 s.d. pertemuan 7</p> <p>Kriteria: Banyaknya sumber yang dijadikan acuan, ketepatan identifikasi dan analisis, kerapian sajian, kreativitas ide, dan kemampuan komunikasi</p>		
Rincian Kegiatan:			
No	Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa
1	Pendahuluan (15 menit)	Doa, mengabsen mahasiswa, dan apersepsi	Berdoa dan menyimak
2	Penyajian (75 menit)	Kegiatan inti	Menjawab soal UTS
3	Penutup (10 menit)	Refleksi, klarifikasi, kesimpulan, dan informasi rencana pembelajaran berikutnya	Mengumpulkan lembar jawaban dan melakukan absensi online.
Pertemuan ke	9		
Capaian Pembelajaran MK	Mahasiswa mampu memahami materi pendekatan kritik sastra dan penilaian dalam kritik sastra		
Bahan Kajian	Uraian tentang materi pendekatan kritik sastra dan penilaian dalam kritik sastra		
Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ceramah, ❖ diskusi, ❖ simulasi, presentasi tugas ❖ Blanded ❖ Elearning 		

Media	Materi dalam bentuk PPT, Video, daftar hadir online
Referensi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Efendi, A. N. 2016. Membaca resistensi terhadap kolonialisme dalam cerpen “Samin Kembar” karya Triyanto Triwikromo. <i>Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI</i>, 16(2), 225-234. ❖ Efendi, A. N., & Kurniawati, E. 2021. Lokalitas dan Representasi Sosial: Ruang, Agama, dan Pedesaan dalam Cerpen Ulat Daun Emas Karya Muna Masyari. ❖ Efendi, A. N., & Muttaqien, M. Z. 2017. Educational Values in 'Hikayat Hang Tuah' Malay Folktales. <i>LEKSEMA: Jurnal Bahasa Dan Sastra</i>, 2(2), 131-143. ❖ Efendi, A. N., Abni, S. R. N., & Kurniawati, E. 2022. Hegemoni dalam Naskah Drama 5 Babak Atas Nama Cinta Karya Agus R. Sarjono: Perspektif Antonio Gramsci. <i>Suar Betang</i>, 17(1), 41-54. ❖ Efendi, Agik Nur. 2020. <i>Kritik Sastra: Pengantar Teori, Kritik, & Pembelajarannya</i>. Malang: Mazda Media. ❖ Endraswara, Suwardi 2013. Metodologi Kritik Sastra. Yogyakarta: Ombak. ❖ Hanum, Zalfa. 2016. Kritik Sastra: Sebuah Penilaian Terhadap Karya Sastra. Tangerang: Pustaka Mandiri. ❖ Harjana, Andre. 1981. <i>Kritik Sastra Sebuah Pengantar</i>. Jakarta: Gramedia. ❖ Ismawati, Esti. 2014. Kritik Sastra. Yogyakarta: Ombak ❖ K.S., Yudiono. 1984. <i>Telaah Kritik Sastra Indonesia</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Luxemburg, Jan van. 1989. <i>Pengantar Ilmu Sastra</i>. Jakarta: PT. Gramedia. ❖ Maman S Mahayana. 2015. Kitab Kritik Sastra. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. ❖ Maman S. Mahayana. 2012. Pengarang Tidak Mati: Peranan dan Kiprah Pengarang Indonesia. Bandung: Penerbit Nuansa. ❖ Maman S. Mahayana. 2016. Jalan Puisi: Dari Nusantara ke Negeri Poci. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. ❖ Naimah, N., Mubayyah, M., & Efendi, A. N. 2021. Ekspresi Kultural Masyarakat Madura dalam Cerpen Sketsa Sebilah Celurit Karya Suhairi. <i>GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</i>, 2(2), 141-150. ❖ Pradopo, Rahmat Djoko. 2016. <i>Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. ❖ Pradopo, Rahmat Djoko. 1994. <i>Prinsip-prinsip Kritik Sastra Indonesia</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. ❖ Rafiek, M. 2012. <i>Teori Sastra (Kajian Teori dan Praktik)</i>. Bandung: PT Refika Aditama. ❖ Santosa, Puji. 1990. <i>Ancangan Semiotika dan Pengkajian Susastra</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Semi, M. Atar. 1993. <i>Metode Penelitian Sastra</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Siswanto, Wahyudi. 2008. Pengantar Teori Sastra. Jakarta: PT Grasindo. ❖ Teeuw, A. 1988. <i>Sastra dan Ilmu Sastra (Pengantar Teori Sastra)</i>. Jakarta: M. Pustaka Jaya. ❖ Wellek, Rene. & Warren, Austin. 1990. <i>Teori Kesusasteraan</i>. Jakarta: PT Gramedia.
Alokasi Waktu	100 Menit
Indicator & Jenis Penilaian	<p>Indikator: Dapat menjelaskan dan menerapkan materi pendekatan kritik sastra dan penilaian dalam kritik sastra</p> <p>Kriteria: Banyaknya sumber yang dijadikan acuan, ketepatan identifikasi dan analisis, kerapian sajian, kreativitas ide, dan kemampuan komunikasi</p>

Rincian Kegiatan:			
No	Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa
1	Pendahuluan (15 menit)	Doa, mengabsen mahasiswa, dan apersepsi	Berdoa dan menyimak
2	Penyajian (75 menit)	Kegiatan inti	Berdiskusi, menyimak dan mencatat materi, bertanya, dan menjawab pertanyaan dosen
3	Penutup (10 menit)	Refleksi, klarifikasi, kesimpulan, dan informasi rencana pembelajaran berikutnya	Melakukan <i>post-test</i> , bertanya (jika ada), mencatat tugas-tugas, dan melakukan absensi online.
Pertemuan ke		10	
Capaian Pembelajaran MK		Mahasiswa mampu menerapkan kritik sastra strukturalisme dan formalism	
Bahan Kajian		Praktik kritik sastra strukturalisme dan formalism	
Metode Pembelajaran		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ceramah, ❖ diskusi, ❖ simulasi, presentasi tugas ❖ Blanded ❖ Elearning 	
Media		Materi dalam bentuk PPT, Video, daftar hadir online	
Referensi		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Efendi, A. N. 2016. Membaca resistensi terhadap kolonialisme dalam cerpen "Samin Kembar" karya Triyanto Triwikromo. <i>Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI</i>, 16(2), 225-234. ❖ Efendi, A. N., & Kurniawati, E. 2021. Lokalitas dan Representasi Sosial: Ruang, Agama, dan Pedesaan dalam Cerpen Ulat Daun Emas Karya Muna Masyari. ❖ Efendi, A. N., & Muttaqien, M. Z. 2017. Educational Values in 'Hikayat Hang Tuah' Malay Folktales. <i>LEKSEMA: Jurnal Bahasa Dan Sastra</i>, 2(2), 131-143. ❖ Efendi, A. N., Abni, S. R. N., & Kurniawati, E. 2022. Hegemoni dalam Naskah Drama 5 Babak Atas Nama Cinta Karya Agus R. Sarjono: Perspektif Antonio Gramsci. <i>Suar Betang</i>, 17(1), 41-54. ❖ Efendi, Agik Nur. 2020. <i>Kritik Sastra: Pengantar Teori, Kritik, & Pembelajarannya</i>. Malang: Mazda Media. ❖ Endraswara, Suwardi 2013. <i>Metodologi Kritik Sastra</i>. Yogyakarta: Ombak. ❖ Hanum, Zalfa. 2016. <i>Kritik Sastra: Sebuah Penilaian Terhadap Karya Sastra</i>. Tangerang: Pustaka Mandiri. ❖ Harjana, Andre. 1981. <i>Kritik Sastra Sebuah Pengantar</i>. Jakarta: Gramedia. ❖ Ismawati, Esti. 2014. <i>Kritik Sastra</i>. Yogyakarta: Ombak ❖ K.S., Yudiono. 1984. <i>Telaah Kritik Sastra Indonesia</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Luxemburg, Jan van. 1989. <i>Pengantar Ilmu Sastra</i>. Jakarta: PT. Gramedia. ❖ Maman S Mahayana. 2015. <i>Kitab Kritik Sastra</i>. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. ❖ Maman S. Mahayana. 2012. <i>Pengarang Tidak Mati: Peranan dan Kiprah Pengarang Indonesia</i>. Bandung: Penerbit Nuansa. 	

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Maman S. Mahayana. 2016. <i>Jalan Puisi: Dari Nusantara ke Negeri Poci</i>. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. ❖ Naimah, N., Mubayyah, M., & Efendi, A. N. 2021. Ekspresi Kultural Masyarakat Madura dalam Cerpen Sketsa Sebilah Celurit Karya Suhairi. <i>GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</i>, 2(2), 141-150. ❖ Pradopo, Rahmat Djoko. 2016. <i>Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. ❖ Pradopo, Rahmat Djoko. 1994. <i>Prinsip-prinsip Kritik Sastra Indonesia</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. ❖ Rafiek, M. 2012. <i>Teori Sastra (Kajian Teori dan Praktik)</i>. Bandung: PT Refika Aditama. ❖ Santosa, Puji. 1990. <i>Ancangan Semiotika dan Pengkajian Susastra</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Semi, M. Atar. 1993. <i>Metode Penelitian Sastra</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Siswanto, Wahyudi. 2008. <i>Pengantar Teori Sastra</i>. Jakarta: PT Grasindo. ❖ Teeuw, A. 1988. <i>Sastra dan Ilmu Sastra (Pengantar Teori Sastra)</i>. Jakarta: M. Pustaka Jaya. ❖ Wellek, Rene. & Warren, Austin. 1990. <i>Teori Kesusasteraan</i>. Jakarta: PT Gramedia. 		
Alokasi Waktu	100 Menit		
Indicator & Jenis Penilaian	Dapat menerapkan kritik sastra strukturalisme dan formalism Kriteria: Banyaknya sumber yang dijadikan acuan, ketepatan identifikasi dan analisis, kerapian sajian, kreativitas ide, dan kemampuan komunikasi		
Rincian Kegiatan:			
No	Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa
1	Pendahuluan (15 menit)	Doa, mengabsen mahasiswa, dan apersepsi	Berdoa dan menyimak
2	Penyajian (75 menit)	Kegiatan inti	Berdiskusi, menyimak dan mencatat materi, bertanya, dan menjawab pertanyaan dosen
3	Penutup (10 menit)	Refleksi, klarifikasi, kesimpulan, dan informasi rencana pembelajaran berikutnya	Melakukan <i>post-test</i> , bertanya (jika ada), mencatat tugas-tugas, dan melakukan absensi online.
Pertemuan ke	11		
Capaian Pembelajaran MK	Mahasiswa mampu menerapkan kritik sastra feminisme		
Bahan Kajian	Praktik kritik sastra feminisme		
Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ceramah, ❖ diskusi, ❖ simulasi, presentasi tugas ❖ Blanded ❖ Elearning 		

Media	Materi dalam bentuk PPT, Video, daftar hadir online
Referensi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Efendi, A. N. 2016. Membaca resistensi terhadap kolonialisme dalam cerpen “Samin Kembar” karya Triyanto Triwikromo. <i>Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI</i>, 16(2), 225-234. ❖ Efendi, A. N., & Kurniawati, E. 2021. Lokalitas dan Representasi Sosial: Ruang, Agama, dan Pedesaan dalam Cerpen Ulat Daun Emas Karya Muna Masyari. ❖ Efendi, A. N., & Muttaqien, M. Z. 2017. Educational Values in 'Hikayat Hang Tuah' Malay Folktales. <i>LEKSEMA: Jurnal Bahasa Dan Sastra</i>, 2(2), 131-143. ❖ Efendi, A. N., Abni, S. R. N., & Kurniawati, E. 2022. Hegemoni dalam Naskah Drama 5 Babak Atas Nama Cinta Karya Agus R. Sarjono: Perspektif Antonio Gramsci. <i>Suar Betang</i>, 17(1), 41-54. ❖ Efendi, Agik Nur. 2020. <i>Kritik Sastra: Pengantar Teori, Kritik, & Pembelajarannya</i>. Malang: Mazda Media. ❖ Endraswara, Suwardi 2013. Metodologi Kritik Sastra. Yogyakarta: Ombak. ❖ Hanum, Zalfa. 2016. Kritik Sastra: Sebuah Penilaian Terhadap Karya Sastra. Tangerang: Pustaka Mandiri. ❖ Harjana, Andre. 1981. <i>Kritik Sastra Sebuah Pengantar</i>. Jakarta: Gramedia. ❖ Ismawati, Esti. 2014. Kritik Sastra. Yogyakarta: Ombak ❖ K.S., Yudiono. 1984. <i>Telaah Kritik Sastra Indonesia</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Luxemburg, Jan van. 1989. <i>Pengantar Ilmu Sastra</i>. Jakarta: PT. Gramedia. ❖ Maman S Mahayana. 2015. Kitab Kritik Sastra. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. ❖ Maman S. Mahayana. 2012. Pengarang Tidak Mati: Peranan dan Kiprah Pengarang Indonesia. Bandung: Penerbit Nuansa. ❖ Maman S. Mahayana. 2016. Jalan Puisi: Dari Nusantara ke Negeri Poci. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. ❖ Naimah, N., Mubayyah, M., & Efendi, A. N. 2021. Ekspresi Kultural Masyarakat Madura dalam Cerpen Sketsa Sebilah Celurit Karya Suhairi. <i>GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</i>, 2(2), 141-150. ❖ Pradopo, Rahmat Djoko. 2016. <i>Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. ❖ Pradopo, Rahmat Djoko. 1994. <i>Prinsip-prinsip Kritik Sastra Indonesia</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. ❖ Rafiek, M. 2012. <i>Teori Sastra (Kajian Teori dan Praktik)</i>. Bandung: PT Refika Aditama. ❖ Santosa, Puji. 1990. <i>Ancangan Semiotika dan Pengkajian Susastra</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Semi, M. Atar. 1993. <i>Metode Penelitian Sastra</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Siswanto, Wahyudi. 2008. Pengantar Teori Sastra. Jakarta: PT Grasindo. ❖ Teeuw, A. 1988. <i>Sastra dan Ilmu Sastra (Pengantar Teori Sastra)</i>. Jakarta: M. Pustaka Jaya. ❖ Wellek, Rene. & Warren, Austin. 1990. <i>Teori Kesusastraan</i>. Jakarta: PT Gramedia.
Alokasi Waktu	100 Menit
Indicator & Jenis Penilaian	<p>Indikator: Mahasiswa mampu menerapkan kritik sastra feminisme</p> <p>Kriteria: Banyaknya sumber yang dijadikan acuan, ketepatan identifikasi dan analisis, kerapian sajian, kreativitas ide, dan kemampuan komunikasi</p>

Rincian Kegiatan:			
No	Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa
1	Pendahuluan (15 menit)	Doa, mengabsen mahasiswa, dan apersepsi	Berdoa dan menyimak
2	Penyajian (75 menit)	Kegiatan inti	Berdiskusi, menyimak dan mencatat materi, bertanya, dan menjawab pertanyaan dosen
3	Penutup (10 menit)	Refleksi, klarifikasi, kesimpulan, dan informasi rencana pembelajaran berikutnya	Melakukan <i>post-test</i> , bertanya (jika ada), mencatat tugas-tugas, dan melakukan absensi online.
Pertemuan ke		12	
Capaian Pembelajaran MK		Mahasiswa mampu menerapkan kritik karya sastra dengan sosiologi sastra	
Bahan Kajian		Praktik kritik karya sastra dengan sosiologi sastra	
Metode Pembelajaran		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ceramah, ❖ diskusi, ❖ simulasi, presentasi tugas ❖ Blanded ❖ Elearning 	
Media		Materi dalam bentuk PPT, Video, daftar hadir online	
Referensi		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Efendi, A. N. 2016. Membaca resistensi terhadap kolonialisme dalam cerpen "Samin Kembar" karya Triyanto Triwikromo. <i>Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI</i>, 16(2), 225-234. ❖ Efendi, A. N., & Kurniawati, E. 2021. Lokalitas dan Representasi Sosial: Ruang, Agama, dan Pedesaan dalam Cerpen Ulat Daun Emas Karya Muna Masyari. ❖ Efendi, A. N., & Muttaqien, M. Z. 2017. Educational Values in 'Hikayat Hang Tuah' Malay Folktales. <i>LEKSEMA: Jurnal Bahasa Dan Sastra</i>, 2(2), 131-143. ❖ Efendi, A. N., Abni, S. R. N., & Kurniawati, E. 2022. Hegemoni dalam Naskah Drama 5 Babak Atas Nama Cinta Karya Agus R. Sarjono: Perspektif Antonio Gramsci. <i>Suar Betang</i>, 17(1), 41-54. ❖ Efendi, Agik Nur. 2020. <i>Kritik Sastra: Pengantar Teori, Kritik, & Pembelajarannya</i>. Malang: Mazda Media. ❖ Endraswara, Suwardi 2013. <i>Metodologi Kritik Sastra</i>. Yogyakarta: Ombak. ❖ Hanum, Zalfa. 2016. <i>Kritik Sastra: Sebuah Penilaian Terhadap Karya Sastra</i>. Tangerang: Pustaka Mandiri. ❖ Harjana, Andre. 1981. <i>Kritik Sastra Sebuah Pengantar</i>. Jakarta: Gramedia. ❖ Ismawati, Esti. 2014. <i>Kritik Sastra</i>. Yogyakarta: Ombak ❖ K.S., Yudiono. 1984. <i>Telaah Kritik Sastra Indonesia</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Luxemburg, Jan van. 1989. <i>Pengantar Ilmu Sastra</i>. Jakarta: PT. Gramedia. ❖ Maman S Mahayana. 2015. <i>Kitab Kritik Sastra</i>. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. ❖ Maman S. Mahayana. 2012. <i>Pengarang Tidak Mati: Peranan dan Kiprah Pengarang Indonesia</i>. Bandung: Penerbit Nuansa. 	

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Maman S. Mahayana. 2016. <i>Jalan Puisi: Dari Nusantara ke Negeri Poci</i>. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. ❖ Naimah, N., Mubayyah, M., & Efendi, A. N. 2021. Ekspresi Kultural Masyarakat Madura dalam Cerpen Sketsa Sebilah Celurit Karya Suhairi. <i>GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</i>, 2(2), 141-150. ❖ Pradopo, Rahmat Djoko. 2016. <i>Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. ❖ Pradopo, Rahmat Djoko. 1994. <i>Prinsip-prinsip Kritik Sastra Indonesia</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. ❖ Rafiek, M. 2012. <i>Teori Sastra (Kajian Teori dan Praktik)</i>. Bandung: PT Refika Aditama. ❖ Santosa, Puji. 1990. <i>Ancangan Semiotika dan Pengkajian Susastra</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Semi, M. Atar. 1993. <i>Metode Penelitian Sastra</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Siswanto, Wahyudi. 2008. <i>Pengantar Teori Sastra</i>. Jakarta: PT Grasindo. ❖ Teeuw, A. 1988. <i>Sastra dan Ilmu Sastra (Pengantar Teori Sastra)</i>. Jakarta: M. Pustaka Jaya. ❖ Wellek, Rene. & Warren, Austin. 1990. <i>Teori Kesusasteraan</i>. Jakarta: PT Gramedia. 		
Alokasi Waktu	100 Menit		
Indicator & Jenis Penilaian	<p>Indikator: Mampu menerapkan kritik karya sastra dengan sosiologi sastra.</p> <p>Kriteria: Banyaknya sumber yang dijadikan acuan, ketepatan identifikasi dan analisis, kerapian sajian, kreativitas ide, dan kemampuan komunikasi</p>		
Rincian Kegiatan:			
No	Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa
1	Pendahuluan (15 menit)	Doa, mengabsen mahasiswa, dan apersepsi	Berdoa dan menyimak
2	Penyajian (75 menit)	Kegiatan inti	Berdiskusi, menyimak dan mencatat materi, bertanya, dan menjawab pertanyaan dosen
3	Penutup (10 menit)	Refleksi, klarifikasi, kesimpulan, dan informasi rencana pembelajaran berikutnya	Melakukan <i>post-test</i> , bertanya (jika ada), mencatat tugas-tugas, dan melakukan absensi online.
Pertemuan ke	13		
Capaian Pembelajaran MK	Mahasiswa mampu menerapkan kritik karya sastra dengan psikologi sastra		
Bahan Kajian	Praktik kritik karya sastra dengan psikologi sastra		
Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ceramah, ❖ diskusi, ❖ simulasi, presentasi tugas ❖ Blended ❖ Elearning 		

Media	Materi dalam bentuk PPT, Video, daftar hadir online
Referensi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Efendi, A. N. 2016. Membaca resistensi terhadap kolonialisme dalam cerpen “Samin Kembar” karya Triyanto Triwikromo. <i>Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI</i>, 16(2), 225-234. ❖ Efendi, A. N., & Kurniawati, E. 2021. Lokalitas dan Representasi Sosial: Ruang, Agama, dan Pedesaan dalam Cerpen Ulat Daun Emas Karya Muna Masyari. ❖ Efendi, A. N., & Muttaqien, M. Z. 2017. Educational Values in 'Hikayat Hang Tuah' Malay Folktales. <i>LEKSEMA: Jurnal Bahasa Dan Sastra</i>, 2(2), 131-143. ❖ Efendi, A. N., Abni, S. R. N., & Kurniawati, E. 2022. Hegemoni dalam Naskah Drama 5 Babak Atas Nama Cinta Karya Agus R. Sarjono: Perspektif Antonio Gramsci. <i>Suar Betang</i>, 17(1), 41-54. ❖ Efendi, Agik Nur. 2020. <i>Kritik Sastra: Pengantar Teori, Kritik, & Pembelajarannya</i>. Malang: Mazda Media. ❖ Endraswara, Suwardi 2013. Metodologi Kritik Sastra. Yogyakarta: Ombak. ❖ Hanum, Zalfa. 2016. Kritik Sastra: Sebuah Penilaian Terhadap Karya Sastra. Tangerang: Pustaka Mandiri. ❖ Harjana, Andre. 1981. <i>Kritik Sastra Sebuah Pengantar</i>. Jakarta: Gramedia. ❖ Ismawati, Esti. 2014. Kritik Sastra. Yogyakarta: Ombak ❖ K.S., Yudiono. 1984. <i>Telaah Kritik Sastra Indonesia</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Luxemburg, Jan van. 1989. <i>Pengantar Ilmu Sastra</i>. Jakarta: PT. Gramedia. ❖ Maman S Mahayana. 2015. Kitab Kritik Sastra. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. ❖ Maman S. Mahayana. 2012. Pengarang Tidak Mati: Peranan dan Kiprah Pengarang Indonesia. Bandung: Penerbit Nuansa. ❖ Maman S. Mahayana. 2016. Jalan Puisi: Dari Nusantara ke Negeri Poci. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. ❖ Naimah, N., Mubayyamah, M., & Efendi, A. N. 2021. Ekspresi Kultural Masyarakat Madura dalam Cerpen Sketsa Sebilah Celurit Karya Suhairi. <i>GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</i>, 2(2), 141-150. ❖ Pradopo, Rahmat Djoko. 2016. <i>Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. ❖ Pradopo, Rahmat Djoko. 1994. <i>Prinsip-prinsip Kritik Sastra Indonesia</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. ❖ Rafiek, M. 2012. <i>Teori Sastra (Kajian Teori dan Praktik)</i>. Bandung: PT Refika Aditama. ❖ Santosa, Puji. 1990. <i>Ancangan Semiotika dan Pengkajian Susastra</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Semi, M. Atar. 1993. <i>Metode Penelitian Sastra</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Siswanto, Wahyudi. 2008. Pengantar Teori Sastra. Jakarta: PT Grasindo. ❖ Teeuw, A. 1988. <i>Sastra dan Ilmu Sastra (Pengantar Teori Sastra)</i>. Jakarta: M. Pustaka Jaya. ❖ Wellek, Rene. & Warren, Austin. 1990. <i>Teori Kesusasteraan</i>. Jakarta: PT Gramedia.
Alokasi Waktu	100 Menit
Indicator & Jenis Penilaian	<p>Indikator: Dapat menerapkan kritik karya sastra dengan psikologi sastra</p> <p>Kriteria: Banyaknya sumber yang dijadikan acuan, ketepatan identifikasi dan analisis, kerapian sajian, kreativitas ide, dan kemampuan komunikasi</p>

Rincian Kegiatan:			
No	Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa
1	Pendahuluan (15 menit)	Doa, mengabsen mahasiswa, dan apersepsi	Berdoa dan menyimak
2	Penyajian (75 menit)	Kegiatan inti	Berdiskusi, menyimak dan mencatat materi, bertanya, dan menjawab pertanyaan dosen
3	Penutup (10 menit)	Refleksi, klarifikasi, kesimpulan, dan informasi rencana pembelajaran berikutnya	Melakukan <i>post-test</i> , bertanya (jika ada), mencatat tugas-tugas, dan melakukan absensi online.
Pertemuan ke		14	
Capaian Pembelajaran MK		Mampu menerapkan kritik sastra mutakhir (kolonialisme, pascakolonialisme, modernisme, pascamodernisme, dll)	
Bahan Kajian		Uraian tentang penerapan kritik sastra mutakhir (kolonialisme, pascakolonialisme, modernisme, pascamodernisme, dll)	
Metode Pembelajaran		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ceramah, ❖ diskusi, ❖ simulasi, presentasi tugas ❖ Blanded ❖ Elearning 	
Media		Materi dalam bentuk PPT, Video, daftar hadir online	
Referensi		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Efendi, A. N. 2016. Membaca resistensi terhadap kolonialisme dalam cerpen "Samin Kembar" karya Triyanto Triwikromo. <i>Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI</i>, 16(2), 225-234. ❖ Efendi, A. N., & Kurniawati, E. 2021. Lokalitas dan Representasi Sosial: Ruang, Agama, dan Pedesaan dalam Cerpen Ulat Daun Emas Karya Muna Masyari. ❖ Efendi, A. N., & Muttaqien, M. Z. 2017. Educational Values in 'Hikayat Hang Tuah' Malay Folktales. <i>LEKSEMA: Jurnal Bahasa Dan Sastra</i>, 2(2), 131-143. ❖ Efendi, A. N., Abni, S. R. N., & Kurniawati, E. 2022. Hegemoni dalam Naskah Drama 5 Babak Atas Nama Cinta Karya Agus R. Sarjono: Perspektif Antonio Gramsci. <i>Suar Betang</i>, 17(1), 41-54. ❖ Efendi, Agik Nur. 2020. <i>Kritik Sastra: Pengantar Teori, Kritik, & Pembelajarannya</i>. Malang: Mazda Media. ❖ Endraswara, Suwardi 2013. <i>Metodologi Kritik Sastra</i>. Yogyakarta: Ombak. ❖ Hanum, Zalfa. 2016. <i>Kritik Sastra: Sebuah Penilaian Terhadap Karya Sastra</i>. Tangerang: Pustaka Mandiri. ❖ Harjana, Andre. 1981. <i>Kritik Sastra Sebuah Pengantar</i>. Jakarta: Gramedia. ❖ Ismawati, Esti. 2014. <i>Kritik Sastra</i>. Yogyakarta: Ombak ❖ K.S., Yudiono. 1984. <i>Telaah Kritik Sastra Indonesia</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Luxemburg, Jan van. 1989. <i>Pengantar Ilmu Sastra</i>. Jakarta: PT. Gramedia. ❖ Maman S Mahayana. 2015. <i>Kitab Kritik Sastra</i>. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. ❖ Maman S. Mahayana. 2012. <i>Pengarang Tidak Mati: Peranan dan Kiprah Pengarang Indonesia</i>. Bandung: Penerbit Nuansa. 	

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Maman S. Mahayana. 2016. <i>Jalan Puisi: Dari Nusantara ke Negeri Poci</i>. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. ❖ Naimah, N., Mubayyah, M., & Efendi, A. N. 2021. Ekspresi Kultural Masyarakat Madura dalam Cerpen Sketsa Sebilah Celurit Karya Suhairi. <i>GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</i>, 2(2), 141-150. ❖ Pradopo, Rahmat Djoko. 2016. <i>Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. ❖ Pradopo, Rahmat Djoko. 1994. <i>Prinsip-prinsip Kritik Sastra Indonesia</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. ❖ Rafiek, M. 2012. <i>Teori Sastra (Kajian Teori dan Praktik)</i>. Bandung: PT Refika Aditama. ❖ Santosa, Puji. 1990. <i>Ancangan Semiotika dan Pengkajian Susastra</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Semi, M. Atar. 1993. <i>Metode Penelitian Sastra</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Siswanto, Wahyudi. 2008. <i>Pengantar Teori Sastra</i>. Jakarta: PT Grasindo. ❖ Teeuw, A. 1988. <i>Sastra dan Ilmu Sastra (Pengantar Teori Sastra)</i>. Jakarta: M. Pustaka Jaya. ❖ Wellek, Rene. & Warren, Austin. 1990. <i>Teori Kesusastraan</i>. Jakarta: PT Gramedia. 		
Alokasi Waktu	100 Menit		
Indicator & Jenis Penilaian	<p>Indikator: Mampu menerapkan kritik sastra mutakhir (kolonialisme, pascakolonialisme, modernisme, pascamodernisme, dll)</p> <p>Kriteria: Banyaknya sumber yang dijadikan acuan, ketepatan identifikasi dan analisis, kerapian sajian, kreativitas ide, dan kemampuan komunikasi</p>		
Rincian Kegiatan:			
No	Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa
1	Pendahuluan (15 menit)	Doa, mengabsen mahasiswa, dan apersepsi	Berdoa dan menyimak
2	Penyajian (75 menit)	Kegiatan inti	Berdiskusi, menyimak dan mencatat materi, bertanya, dan menjawab pertanyaan dosen
3	Penutup (10 menit)	Refleksi, klarifikasi, kesimpulan, dan informasi rencana pembelajaran berikutnya	Melakukan <i>post-test</i> , bertanya (jika ada), mencatat tugas-tugas, dan melakukan absensi online.
Pertemuan ke	15		
Capaian Pembelajaran MK	Mampu menerapkan kritik sastra ekologi sastra & sastra religus.		
Bahan Kajian	Uraian kritik sastra ekologi sastra & sastra religus.		
Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ceramah, ❖ diskusi, ❖ simulasi, presentasi tugas ❖ Blanded 		

	❖ Elearning
Media	Materi dalam bentuk PPT, Video, daftar hadir online
Referensi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Efendi, A. N. 2016. Membaca resistensi terhadap kolonialisme dalam cerpen “Samin Kembar” karya Triyanto Triwikromo. <i>Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI</i>, 16(2), 225-234. ❖ Efendi, A. N., & Kurniawati, E. 2021. Lokalitas dan Representasi Sosial: Ruang, Agama, dan Pedesaan dalam Cerpen Ulat Daun Emas Karya Muna Masyari. ❖ Efendi, A. N., & Muttaqien, M. Z. 2017. Educational Values in 'Hikayat Hang Tuah' Malay Folktales. <i>LEKSEMA: Jurnal Bahasa Dan Sastra</i>, 2(2), 131-143. ❖ Efendi, A. N., Abni, S. R. N., & Kurniawati, E. 2022. Hegemoni dalam Naskah Drama 5 Babak Atas Nama Cinta Karya Agus R. Sarjono: Perspektif Antonio Gramsci. <i>Suar Betang</i>, 17(1), 41-54. ❖ Efendi, Agik Nur. 2020. <i>Kritik Sastra: Pengantar Teori, Kritik, & Pembelajarannya</i>. Malang: Mazda Media. ❖ Endraswara, Suwardi 2013. Metodologi Kritik Sastra. Yogyakarta: Ombak. ❖ Hanum, Zalfa. 2016. Kritik Sastra: Sebuah Penilaian Terhadap Karya Sastra. Tangerang: Pustaka Mandiri. ❖ Harjana, Andre. 1981. <i>Kritik Sastra Sebuah Pengantar</i>. Jakarta: Gramedia. ❖ Ismawati, Esti. 2014. Kritik Sastra. Yogyakarta: Ombak ❖ K.S., Yudiono. 1984. <i>Telaah Kritik Sastra Indonesia</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Luxemburg, Jan van. 1989. <i>Pengantar Ilmu Sastra</i>. Jakarta: PT. Gramedia. ❖ Maman S Mahayana. 2015. Kitab Kritik Sastra. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. ❖ Maman S. Mahayana. 2012. Pengarang Tidak Mati: Peranan dan Kiprah Pengarang Indonesia. Bandung: Penerbit Nuansa. ❖ Maman S. Mahayana. 2016. Jalan Puisi: Dari Nusantara ke Negeri Poci. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. ❖ Naimah, N., Mubayyamah, M., & Efendi, A. N. 2021. Ekspresi Kultural Masyarakat Madura dalam Cerpen Sketsa Sebilah Celurit Karya Suhairi. <i>GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</i>, 2(2), 141-150. ❖ Pradopo, Rahmat Djoko. 2016. <i>Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. ❖ Pradopo, Rahmat Djoko. 1994. <i>Prinsip-prinsip Kritik Sastra Indonesia</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. ❖ Rafiek, M. 2012. <i>Teori Sastra (Kajian Teori dan Praktik)</i>. Bandung: PT Refika Aditama. ❖ Santosa, Puji. 1990. <i>Ancangan Semiotika dan Pengkajian Susastra</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Semi, M. Atar. 1993. <i>Metode Penelitian Sastra</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Siswanto, Wahyudi. 2008. Pengantar Teori Sastra. Jakarta: PT Grasindo. ❖ Teeuw, A. 1988. <i>Sastra dan Ilmu Sastra (Pengantar Teori Sastra)</i>. Jakarta: M. Pustaka Jaya. ❖ Wellek, Rene. & Warren, Austin. 1990. <i>Teori Kesusasteraan</i>. Jakarta: PT Gramedia.
Alokasi Waktu	100 Menit
Indicator & Jenis Penilaian	<p>Indikator: Mampu menerapkan kritik sastra ekologi sastra & sastra religius</p> <p>Kriteria: Banyaknya sumber yang dijadikan acuan, ketepatan identifikasi dan analisis, kerapian sajian, kreativitas ide, dan kemampuan</p>

	komunikasi		
Rincian Kegiatan:			
No	Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa
1	Pendahuluan (15 menit)	Doa, mengabsen mahasiswa, dan apersepsi	Berdoa dan menyimak
2	Penyajian (75 menit)	Kegiatan inti	Berdiskusi, menyimak dan mencatat materi, bertanya, dan menjawab pertanyaan dosen
3	Penutup (10 menit)	Refleksi, klarifikasi, kesimpulan, dan informasi rencana pembelajaran berikutnya	Melakukan <i>post-test</i> , bertanya (jika ada), mencatat tugas-tugas, dan melakukan absensi online.
Pertemuan ke			
		16	
Capaian Pembelajaran MK			
		UAS	
Bahan Kajian			
		UAS (Materi pertemuan 1 s.d. 15)	
Metode Pembelajaran			
		❖ Tes Tulis	
Media			
		Materi dalam bentuk PPT, Video, daftar hadir online	
Referensi			
		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Efendi, A. N. 2016. Membaca resistensi terhadap kolonialisme dalam cerpen "Samin Kembar" karya Triyanto Triwikromo. <i>Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI</i>, 16(2), 225-234. ❖ Efendi, A. N., & Kurniawati, E. 2021. Lokalitas dan Representasi Sosial: Ruang, Agama, dan Pedesaan dalam Cerpen Ulat Daun Emas Karya Muna Masyari. ❖ Efendi, A. N., & Muttaqien, M. Z. 2017. Educational Values in 'Hikayat Hang Tuah' Malay Folktales. <i>LEKSEMA: Jurnal Bahasa Dan Sastra</i>, 2(2), 131-143. ❖ Efendi, A. N., Abni, S. R. N., & Kurniawati, E. 2022. Hegemoni dalam Naskah Drama 5 Babak Atas Nama Cinta Karya Agus R. Sarjono: Perspektif Antonio Gramsci. <i>Suar Betang</i>, 17(1), 41-54. ❖ Efendi, Agik Nur. 2020. <i>Kritik Sastra: Pengantar Teori, Kritik, & Pembelajarannya</i>. Malang: Mazda Media. ❖ Endraswara, Suwardi 2013. <i>Metodologi Kritik Sastra</i>. Yogyakarta: Ombak. ❖ Hanum, Zalfa. 2016. <i>Kritik Sastra: Sebuah Penilaian Terhadap Karya Sastra</i>. Tangerang: Pustaka Mandiri. ❖ Harjana, Andre. 1981. <i>Kritik Sastra Sebuah Pengantar</i>. Jakarta: Gramedia. ❖ Ismawati, Esti. 2014. <i>Kritik Sastra</i>. Yogyakarta: Ombak ❖ K.S., Yudiono. 1984. <i>Telaah Kritik Sastra Indonesia</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Luxemburg, Jan van. 1989. <i>Pengantar Ilmu Sastra</i>. Jakarta: PT. Gramedia. ❖ Maman S Mahayana. 2015. <i>Kitab Kritik Sastra</i>. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. ❖ Maman S. Mahayana. 2012. <i>Pengarang Tidak Mati: Peranan dan Kiprah Pengarang Indonesia</i>. Bandung: Penerbit Nuansa. ❖ Maman S. Mahayana. 2016. <i>Jalan Puisi: Dari Nusantara ke Negeri Poci</i>. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. 	

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Naimah, N., Mubayyamah, M., & Efendi, A. N. 2021. Ekspresi Kultural Masyarakat Madura dalam Cerpen Sketsa Sebilah Celurit Karya Suhairi. <i>GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</i>, 2(2), 141-150. ❖ Pradopo, Rahmat Djoko. 2016. <i>Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. ❖ Pradopo, Rahmat Djoko. 1994. <i>Prinsip-prinsip Kritik Sastra Indonesia</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. ❖ Rafiek, M. 2012. <i>Teori Sastra (Kajian Teori dan Praktik)</i>. Bandung: PT Refika Aditama. ❖ Santosa, Puji. 1990. <i>Ancangan Semiotika dan Pengkajian Susastra</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Semi, M. Atar. 1993. <i>Metode Penelitian Sastra</i>. Bandung: Angkasa. ❖ Siswanto, Wahyudi. 2008. <i>Pengantar Teori Sastra</i>. Jakarta: PT Grasindo. ❖ Teeuw, A. 1988. <i>Sastra dan Ilmu Sastra (Pengantar Teori Sastra)</i>. Jakarta: M. Pustaka Jaya. ❖ Wellek, Rene. & Warren, Austin. 1990. <i>Teori Kesusastraan</i>. Jakarta: PT Gramedia. 		
Alokasi Waktu	100 Menit		
Indicator & Jenis Penilaian	Indikator: Dapat memahami materi mulai pertemuan 1 s.d. pertemuan 15 Kriteria: Banyaknya sumber yang dijadikan acuan, ketepatan identifikasi dan analisis, kerapian sajian, kreativitas ide, dan kemampuan komunikasi		
Rincian Kegiatan:			
No	Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa
1	Pendahuluan (15 menit)	Doa, mengabsen mahasiswa, dan apersepsi	Berdoa dan menyimak
2	Penyajian (75 menit)	Kegiatan inti	Menjawab soal UAS
3	Penutup (10 menit)	Refleksi, klarifikasi, kesimpulan, dan informasi rencana pembelajaran berikutnya	Mengumpulkan lembar jawaban dan melakukan absensi online.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA
FAKULTAS TARBIYAH
TADRIS BAHASA INDONESIA**

Il Panglegur Km. 4 Telp. (0324) 327243 & Faks. 0324-322551 Pamekasan 69371
Website: tbin@iainmadura.ac.id ; e-mail: tbin@iainmadura.ac.id




**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GASAL 2023-2024
PRODI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH
IAIN MADURA**

Mata Kuliah : Kritik Sastra
Semester : 5
Nama Dosen Pengampu : Agik Nur Efendi, M.Pd.

No	Aspek yang dinilai	Sesuai	Tidak sesuai	Ket
	Komponen RPS			
A	Identitas			
	Nama MK	V		
	Kode MK	V		
	Bobot SKS	V		
	Semester Pengampu, Kode	V		
	Rumpun MK	V		
	Perumusan CPL Prodi	V		
	Perumusan CP-MK	V		
	Nama Dosen Pengampu	V		
	Nama Dosen Koordinator	V		
	Nama Ketua Prodi	V		
B	Rencana Pembelajaran			
	Kemampuan Akhir yang diharapkan	V		
	Bahan Kajian	V		
	Bentuk dan Metode Pembelajaran	V		
	Alokasi Waktu	V		
	Pengalaman Belajar	V		
	Penilaian (Indikator dan Jenis)	V		
C	Kontrak Belajar	V		
D	Rencana Tugas Terstruktur	V		
E	Rencana Tugas Mandiri	V		
F	Sistem Penilaian	V		
G	Daftar Referensi	V		
H	SAP	V		
I	Integrasi Penelitian dengan Pembelajaran	V		
J	Integrasi Pengabdian dengan Pembelajaran	V		

H	Integrasi Moderasi Beragama Dengan Pembelajaran	V		
----------	--	---	--	--

Pamekasan, 18 Agustus 2023

Dosen Pengampu	Direvisi Tgl	Ketua Program Studi
 Agik Nur Efendi, M.Pd.	 Agik Nur Efendi, M.Pd.	 Agus Purnomo Ahmad Putikadyanto, M.Pd.